

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

Dan

**Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements***

For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

And

Independent Auditor's Report

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi – untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements – for the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan konsolidasi	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 – 6	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	9 – 10	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	11 – 108	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASAI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Eka Taniputra
Alamat Kantor : Jl. WR Supratman No.23,
Dr Soetomo, Tegalsari,
Surabaya, Jawa Timur 60264.
Alamat domisili : Jl. Camar Blok 5/11 RT 10
sesuai KTP : RW 06, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara.
No. Telepon : (031) 568 0121
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Efilya Kusumadewi
Alamat Kantor : Jl. WR Supratman No. 23,
Dr Soetomo, Tegalsari,
Surabaya, Jawa Timur 60264.
Alamat domisili : Bukit Golf Internasional
sesuai KTP : GA 2/22 RT 001, RW 006,
Sambi Kerep, Surabaya,
Jawa Timur.
No. Telepon : (031) 568 0121
Jabatan : Direktur

- Name : Eka Taniputra
Office address : Jl. WR Supratman No.23,
Dr Soetomo, Tegalsari,
Surabaya, Jawa Timur 60264.
Domicile address as : Jl. Camar Blok 5/11 RT 10
stated in ID : RW 06, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara.
Phone Number : (031) 568 0121
Position : President Director
- Name : Efilya Kusumadewi
Office address : Jl. WR Supratman No. 23,
Dr Soetomo, Tegalsari,
Surabaya, Jawa Timur 60264.
Domicile address as : Bukit Golf Internasional
stated in ID : GA 2/22 RT 001, RW 006,
Sambi Kerep, Surabaya,
Jawa Timur.
Phone Number : (031) 568 0121
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entity) and Subsidiaries.*
- The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.*
 - The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*
- We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 5 Maret 2025/
Surabaya, March 5, 2025

Direktur Utama/
President Director

Eka Taniputra



Direktur/
Director

Efilya Kusumadewi

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00022/3.0428/AU.1/05/1725-1/1/III/2025

Report No. 00022/3.0428/AU.1/05/1725-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

To the Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entitas) dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (the Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasi PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasi tersebut pada tanggal 28 Maret 2024.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kecukupan atas Kerugian Ekspektasian terhadap Piutang Usaha

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan kerugian penurunan nilai atas nilai piutang usaha adalah signifikan bagi audit kami karena menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian (KKE), manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Lihat Catatan 2h dan 6 atas laporan keuangan konsolidasi untuk pengungkapan rincian penyisihan kerugian kredit piutang usaha dengan menggunakan model KKE.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model yang digunakan untuk eksposur kredit yang berbeda, dan menilai apakah hal ini mempertimbangkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang relevan;
- Menelaah umur piutang usaha terkait dengan klasifikasi tahapan dan perhitungan serta pengakuan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan basis *sample*;
- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan kredit dan proses penurunan nilai piutang usaha yang disetujui oleh direksi;

Other matter

The consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 28, 2024.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Adequacy of Expected Credit Losses on Accounts Receivable

Estimating provision for expected credit loss on the determination of impairment losses on accounts receivable is significant to our audit as it involves the significant management's estimates and judgment. In determining expected credit losses (ECL), management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

See Notes 2d and 6 to the consolidated financial statements for detailed disclosure of allowance for impairment losses on accounts receivable using the ECL model.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Obtaining an understanding of the methodology used for different credit exposures, and assessing whether these have considered the requirements of the relevant Indonesian Financial Accounting Standards;*
- *Testing the aging of accounts receivable regarding the classification into stages and the calculation and recognition of the allowance for impairment losses on a sampling basis;*
- *Evaluating appropriateness of credit policy and accounts receivable's impairment process as approved by the directors;*

- Mengevaluasi input dan asumsi, serta formula yang digunakan dalam pengembangan model KKE untuk masing-masing piutang usaha. Ini termasuk menilai kelengkapan dan akurasi matematis dan input yang digunakan dalam menentukan probabilitas *default*, kerugian yang diberikan *default* dan eksposur pada *default*;
- Mengevaluasi apakah prakiraan faktor ekonomi makro berdasarkan tingkat inflasi sudah sesuai sebagai unsur informasi wawasan masa depan; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *Evaluating the inputs and assumptions, as well as the formulas used in the development of ECL model for the accounts receivable. This includes assessing the completeness and appropriateness of the mathematical accuracy and inputs used in determining the probability of default, loss given default and exposure at default;*
- *Evaluating whether the forecasted macro-economic factors based on inflation rate was appropriate as an element of forward-looking information; and*
- *Assessing the adequacy of disclosures related to the allowance for impairment losses on accounts receivables in the context of Indonesian Financial Accounting Standards' disclosure requirements.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the Annual Report as of December 31, 2024 and for the year then ended, but, does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiaries' financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement on the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Entity and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Entity's and Subsidiaries' audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Deassy Roosiana Tresna Handayani

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1725/*Public Accountant Registered Number AP. 1725*

5 Maret 2025/ *March 5, 2025*



**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 2w, 4	212.015	280.636	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 2l, 5	260.828	56.355	Short-term investments
Piutang usaha	2d, 2h, 2w			Accounts receivable
Pihak berelasi	2e, 6, 31	-	9.081	Related party
Pihak ketiga - neto	6	128.276	102.239	Third parties – net
Piutang lain-lain	2d, 2h, 2w			Other receivables
Pihak berelasi	2e, 7, 31	72.245	2.506	Related parties
Pihak ketiga	7	1.844	1.885	Third parties
Piutang pihak berelasi	2d, 2e, 31	59.493	16.531	Due from related parties
Persediaan	2i, 8	74.775	80.332	Inventories
Uang muka pembelian	2k, 9	4.234	3.022	Purchase advances
Pajak dibayar di muka	2x, 32a	9.696	8.003	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2j, 10	7.225	5.161	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2d, 11	94.222	49.446	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		924.853	615.197	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2d, 2e, 31	151.517	39.002	Due from related parties
Uang muka pembelian	2k, 9	42.016	65.609	Advance for purchases
Penyertaan saham	2g, 12	56.613	11.206	Investment in shares
Aset tetap, neto	2m, 13	1.441.986	1.602.440	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	2n, 14	2.354	2.393	Intangible assets, net
Aset hak-guna, neto	2o, 15	5.420	1.755	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	2d, 11	21.261	25.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.721.167	1.747.405	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.646.020	2.362.602	TOTAL ASSETS

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha –				Accounts payable –
Pihak ketiga	2d, 2w, 16	52.665	44.268	Third parties
Utang lain-lain	2d			Other payables
Pihak berelasi	2e, 17, 31	18.220	-	Related parties
Pihak ketiga	2w, 17	20.703	4.417	Third parties
Utang pajak	2x, 32b	6.934	4.969	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2d, 18	8.678	9.817	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2d, 2w			Current maturities portion of long term loan:
Bank	19	68.402	57.949	Bank
Utang lembaga keuangan	20	435	-	Financial institutions loans
Liabilitas sewa	2o, 21	533	983	Lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		176.570	122.403	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2d, 2w			Long-term loans net of current maturities portion:
Bank	19	209.095	264.950	Bank
Utang lembaga keuangan	20	855	-	Financial institutions loans
Liabilitas sewa	2o, 21	4.996	1.017	Lease liability
Utang lain-lain	2d, 2w, 17	55.833	-	Other payable
Liabilitas manfaat karyawan	2s, 22	2.483	2.050	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2x, 32d	89.385	103.151	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		362.647	371.168	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		539.217	493.571	Total Liabilities

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada tahun 2024 dan 2023				Share capital – par value of Rp 100 (full amount) per share in 2024 and 2023
Modal dasar – 2.520.000 saham masing-masing pada tahun 2024 dan 2023				Authorized capital – 2,520,000 shares in 2024 and 2023, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 741.200 saham pada tahun 2024 dan 2023	2t, 23	741.200	741.200	Issued and fully paid-up – 741,200 shares in 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	1d, 2q, 2y, 33	215.067	215.067	Additional paid-in capital
Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non-pengendali	34	52.161	58.841	Change in the proportion of equity held by non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan	35a	25.585	25.585	Appropriated
Belum ditentukan	35b	703.421	422.720	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	24	271.443	319.140	Other component equity
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.008.877	1.782.553	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c	97.926	86.478	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		2.106.803	1.869.031	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.646.020	2.362.602	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	2v, 25	1.205.219	1.078.642	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2v, 26	(889.195)	(841.019)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		316.024	237.623	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2v, 27	32.702	12.432	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi	2v, 28	(46.786)	(47.788)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban bunga	2v, 2p, 29	(34.961)	(13.423)	<i>Interest expenses</i>
Bagian laba entitas asosiasi	2g	43.039	4.256	<i>Gain absorbed from associates</i>
Beban pajak final	2x	(15.183)	(12.908)	<i>Final tax expenses</i>
Beban lain-lain	2v, 30	(27.888)	(16.773)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		266.947	163.419	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
Kini	2x, 32c	(3.058)	(2.243)	<i>Current</i>
Tangguhan	2x	93	14	<i>Deferred</i>
Taksiran Beban Pajak		(2.965)	(2.229)	<i>Provision for Tax Expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN		263.982	161.190	INCOME FOR THE YEAR

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
(lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		13.848	(4.303)	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Pajak penghasilan terkait		(3.047)	947	<i>Related income tax</i>
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2s, 22c	29	(122)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Pajak penghasilan terkait		(6)	27	<i>Related income tax</i>
Jumlah Penghasilan Komprensif Lain Tahun Berjalan		10.824	(3.451)	<i>Total Other Comprehensive Income For The Year</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		274.806	157.739	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total income for the year that can be attributable to:</i>
Pemilik Entitas induk		252.373	155.854	<i>Owners of the parent Entity</i>
Kepentingan non- pengendali	2c	11.609	5.336	<i>Non-controlling interests</i>
LABA TAHUN BERJALAN		263.982	161.190	INCOME FOR THE YEAR

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
(lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		263.195	152.406	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c	11.611	5.333	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		274.806	157.739	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2r, 42	34,05	21,03	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Saldo laba/ Retained earnings		Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non- pengendali/ Change in the proportion of equity held by non-controlling interest	Komponen ekuitas lainnya/ Other component equity		Selisih nilai kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in exchange rate due to translation of financial statements	Keuntungan (Kerugian) aktuarial/ actuarial gain (loss)	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid - in capital		Telah ditentukan penggunaan nya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaan nya/ Un-appropriated							
Saldo per 1 Januari 2023	741.200	216.594	57.977	-	271.812	-	(612)	363.351	1.650.322	37.730	1.688.052	Balance as of January 1, 2023
Perubahan proporsi kepentingan non- pengendali	34	-	864	-	-	-	-	-	864	(864)	-	Change in proportion of non-controlling interest
Setoran modal	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	47.760	47.760	Paid in capital
Cadangan wajib	35	-	-	25.585	(25.585)	-	-	-	-	-	-	Mandatory reserve
Perubahan struktur modal Entitas anak	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.000)	(4.000)	Changes in capital structure Subsidiaries
Transfer saldo laba	2m, 24, 35	-	-	-	51.476	-	-	(40.151)	11.325	279	11.604	Transfer to retained earnings
Akuisisi Entitas anak	33	-	(1.527)	-	-	-	-	-	(1.527)	240	(1.287)	Acquisition of Subsidiary
Dividen	36	-	-	-	(30.837)	-	-	-	(30.837)	-	(30.837)	Dividend
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	155.854	(3.356)	(92)	-	152.406	5.333	157.739	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	741.200	215.067	58.841	25.585	422.720	(3.356)	(704)	323.200	1.782.553	86.478	1.869.031	Balance as of December 31, 2023

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)**

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity											
		Saldo laba/ Retained earnings				Komponen ekuitas lainnya/ Other component equity							
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid - in capital	Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non- pengendali/ Change in the proportion of equity held by non-controlling interest	Telah ditentukan penggunaan nya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaan nya/ Un-appropriated	Selisih nilai kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in exchange rate due to translation of financial statements	Keuntungan (Kerugian) aktuarial/ actuarial gain (loss)	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
												Balance as of	
Saldo per		741.200	215.067	58.841	25.585	422.720	(3.356)	(704)	323.200	1.782.553	86.478	1.869.031	January 1, 2024
Perubahan proporsi													Change in proportion
kepentingan non-	34	-	-	(6.680)	-	-	-	-	-	(6.680)	-	(6.680)	of non-controlling
pengendali													interest
Setoran modal	1b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.640	11.640	Paid in capital
Transfer	2m, 24,												Transfer to
saldo laba	35	-	-	-	-	75.024	-	-	(58.519)	16.505	221	16.726	retained earnings
Dividen	36	-	-	-	-	(46.696)	-	-	-	(46.696)	-	(46.696)	Dividends
Akuisisi													Acquisition of
Entitas anak	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.024)	(12.024)	Subsidiary
Penghasilan													Comprehensive
komprehensif													income for
tahun berjalan		-	-	-	-	252.373	10.801	21	-	263.195	11.611	274.806	the year
Saldo per		741.200	215.067	52.161	25.585	703.421	7.445	(683)	264.681	2.008.877	97.926	2.106.803	Balance as of
31 Desember 2024													December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 25	1.204.468	1.080.523	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(685.326)	(1.035.221)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	26, 28	(102.179)	(100.520)	Cash paid to employees
Penerimaan penghasilan bunga	27	8.994	6.930	Receipts from interest income
Penerimaan klaim asuransi		6.735	7.389	Receipt of insurance claim
Pembayaran:				Payments of:
Pajak penghasilan badan	32c	(17.929)	(5.646)	Corporate income taxes
Beban bunga	29	(34.961)	(13.423)	Interest expenses
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		379.802	(59.968)	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	5	(1.065.853)	(627.758)	Placement of short-term investment
Penarikan investasi jangka pendek	5	870.927	735.168	Withdrawal of short-term investment
Kas dan setara kas neto akuisisi Entitas anak	1b	(14.000)	6.223	Net cash and cash equivalents from acquisition of Subsidiaries
Penyertaan saham	12	(6.272)	(7.936)	Share investment
Penambahan deposito berjangka yang dijamin	11	(63.733)	(25.696)	Addition of guaranteed time deposit
Pengurangan deposito berjangka yang dijamin	11	18.310	9.969	Deduction of guaranteed time deposit
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	9		(52.656)	Addition of advance for purchase of fixed asset
Perolehan aset tetap	13	(51.958)	(122.362)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	13	2.196	9.500	Sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	14	(693)	(1.433)	Acquisitions of intangible assets
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(311.076)	(76.981)	Net Cash Used for Investing Activities

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Piutang pihak berelasi	31	23.655	(42.482)	Receivables from related parties
Pembayaran piutang pihak berelasi	31	-	12.871	Payment of receivables from related parties
Setoran modal non-pengendali di Entitas anak	1b	-	47.760	Paid in capital of non-controlling capital from Subsidiary
Pembayaran utang lembaga keuangan	20	(76)	-	Payment of financial institution loan
Penerimaan utang pihak berelasi	31	17.278	-	Proceeds from payables from related parties
Penambahan utang bank	19	-	285.815	Addition of bank loan
Pembayaran utang bank	19	(45.402)	(45.241)	Payments of bank loans
Pembayaran utang lain-lain	17	(85.123)	-	Payment of other payables
Pembayaran liabilitas sewa	21	(983)	(914)	Payment of lease liability
Pembayaran dividen	36	(46.696)	(30.837)	Dividend payment
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(137.347)	226.972	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(68.621)	90.023	NET INCREASE (DECREASING) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		280.636	190.613	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		212.015	280.636	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 20 April 1992 dibuat oleh Grace Margareth Goenawan, S.H. di Ambon. Akta pendirian telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 012717 pada Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 028, tanggal 8 April 2022. Akta pendirian tersebut mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir mengenai perubahan status Entitas dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan Akta Nomor 18 tanggal 5 April 2022 dibuat oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Keputusannya tanggal 5 April 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02. Tahun 2022.

Ruang lingkup kegiatan Entitas sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas diantaranya adalah angkutan laut dalam dan luar negeri, *liner* dan *tramp*er untuk penumpang, angkutan laut dalam negeri untuk wisata, angkutan laut dalam negeri perintis untuk penumpang, angkutan laut dalam negeri untuk barang umum, angkutan sungai dan danau *liner* untuk penumpang dan aktivitas pelayanan kepelabuhan laut.

Entitas telah mendapatkan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1986/AL.58 tanggal 12 Juni 2002. Entitas memulai operasi komersialnya sejak tahun 1992.

Saat ini Entitas berkedudukan di Jl. W.R. Supratman No. 23, Surabaya.

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk merupakan Entitas induk, di mana PT Kreasi Cipta Timur merupakan Entitas induk utamanya.

Ultimate Beneficiary Ownership (UBO) Entitas adalah Eka Taniputra.

1. GENERAL

a. The Entity Establishment and Public Information

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 11 of Grace Margareth Goenawan, S.H., dated April 20, 1992 in Ambon. The deed of establishment has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia ("TBNRI") No. 012717 in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 028, dated April 8, 2022. The Deed had been amended several times, the latest changes regarding the change in status of the Entity from a private company to a public company based on Deed No. 18 dated April 5, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter dated April 5, 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02. Year 2022.

The Entity's scope of activities in accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association include domestic and international shipping, liner and tramp services for passengers, domestic shipping for tourism, domestic pioneer sea transportation for passengers, domestic shipping for general goods, river and lake liner transportation for passengers, and sea port service activities.

The Entity had obtained the Navy Company License (SIUPAL) from the Directorate General of Sea Transportation of the Minister of Transportation No. BXXV-1986/AL.58 dated June 12, 2002. The Entity started its commercial operations in 1992.

The Entity is located in Jl. W.R. Supratman No. 23, Surabaya.

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk is the parent Entity, whereas PT Kreasi Cipta Timur is the ultimate parent of the Entity.

The Entity Ultimate Beneficiary Ownership (UBO) is Eka Taniputra.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

b. Entitas Anak

b. The Subsidiaries

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

The Entity has direct ownership to the Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercil Operations	Jumlah Aset/ Total Assets	
			2024	2023		2024	2023
Penyertaan saham langsung/ Direct Ownership							
PT Ekalya Purnamasari Offshore	Surabaya	Jasa pelayaran/ Shipping service	95,00%	95,00%	2008	546.475	458.462
PT Samudra Luas Sejahtera Abadi dan Entitas Anak	Jakarta Selatan	Jasa pelayaran/ Shipping service	52,00%	52,00%	2023	503.543	473.091
Kazo Marine (M) Sdn Bhd	Kuala Lumpur	Jasa pelayaran/ Shipping service	100,00%	100,00%	2022	275.517	154.222
PT ELPI Nusantara Armada	Surabaya	Jasa pelayaran/ Shipping service	0,01%	55,00%	2022	279.558	262.157
Penyertaan saham tidak langsung/ Indirect Ownership							
Melalui SLSA/ Through SLSA							
PT ELPI Nusantara Armada	Surabaya	Jasa pelayaran/ Shipping service	99,99%	10%	2022	279.558	262.157
PT Unggul Maritim Indonesia	Surabaya	Jasa pelayaran/ Shipping service	28,60%	-	2024	13.000	-

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

PT Ekalya Purnamasari Offshore

PT Ekalya Purnamasari Offshore

	2024	2023	
Jumlah aset	546.475	458.462	Total assets
Jumlah liabilitas	50.466	53.422	Total liabilities
Jumlah penjualan neto	184.870	103.547	Total net sales
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan	86.543	(102)	Total income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	86.571	(154)	Total comprehensive income (loss) for the year

PT ELPI Nusantara Armada

PT ELPI Nusantara Armada

	2024	2023	
Jumlah aset	279.558	262.157	Total assets
Jumlah liabilitas	223.434	206.946	Total liabilities
Jumlah penjualan neto	397.881	401.927	Total net sales
Jumlah laba tahun berjalan	913	15.767	Total income for the year
Jumlah laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	913	15.767	Total comprehensive income for the year

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi dan Entitas Anak

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi and Subsidiary

	2024	2023	
Jumlah aset	503.543	473.091	Total assets
Jumlah liabilitas	357.529	324.166	Total liabilities
Jumlah penjualan neto	495.472	444.661	Total net sales
Jumlah laba tahun berjalan	19.877	13.480	Total income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	19.877	13.480	Total comprehensive income for the year

Kazo Marine (M) Sdn Bhd

Kazo Marine (M) Sdn Bhd

	2024	2023	
Jumlah aset	275.517	154.222	Total assets
Jumlah liabilitas	74.482	1.620	Total liabilities
Jumlah penjualan neto	-	2.673	Total net sales
Jumlah laba tahun berjalan	35.801	4.067	Total income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	49.649	4.067	Total comprehensive income for the year

PT Unggul Maritim Indonesia

PT Unggul Maritim Indonesia

	2024		
Jumlah aset	13.000		Total assets
Jumlah liabilitas	-		Total liabilities
Jumlah penjualan neto	-		Total net sales
Jumlah laba tahun berjalan	-		Total income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-		Total comprehensive income for the year

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

**PT Ekalya Purnamasari Offshore
(dh. PT Global Eka Marine)**

Pada tanggal 7 September 2015, Entitas mengakuisisi 76% kepemilikan saham PT Global Eka Marine yang berkedudukan di Samarinda, dengan menyetorkan setoran dana sebesar Rp 9.500. Pada tahun 2022 Entitas Anak melakukan perubahan nama perusahaan dari PT Global Eka Marine menjadi PT Ekalya Purnamasari Offshore. Entitas Anak bergerak dalam bidang angkutan laut dalam dan luar negeri, *liner* dan *tramper* untuk penumpang, angkutan laut dalam negeri untuk wisata, angkutan laut dalam negeri perintis untuk penumpang, angkutan laut dalam negeri untuk barang umum, angkutan sungai dan danau *liner* untuk penumpang dan aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut.

Berdasarkan Akta Notaris Imelda Mouly Irianty, BSBA., S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 7 September 2015, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 5.000 saham menjadi 50.000 saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 50.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 12.500.

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 1 pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 50.000 saham menjadi 60.000 saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 60.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 60.000 dari semula sebesar Rp 12.500. Atas peningkatan modal dasar dan modal disetor, kepemilikan Entitas meningkat dari semula 76% menjadi 95%.

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 9, tanggal 19 September 2022, Entitas Anak mengubah nama perusahaan menjadi PT Ekalya Purnamasari Offshore (ELPI Offshore) dan tempat kedudukan perusahaan yang sebelumnya berlokasi di Samarinda, berubah menjadi Surabaya. Perubahan atas nama dan tempat tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertulis dalam Surat nomor AHU-AH.01.09-057543 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Ekalya Purnamasari Offshore tanggal 22 September 2022.

**PT Ekalya Purnamasari Offshore
(fka. PT Global Eka Marine)**

On September 7, 2015, the Entity acquired 76% of the shares of PT Global Eka Marine domiciled in Samarinda, by depositing funds amounting to Rp 9,500. In 2022, the Subsidiary changed its company name from PT Global Eka Marine to PT Ekalya Purnamasari Offshore. The Subsidiary's business is engaged in domestic and international transportation, liners and trampers for passengers, domestic sea transportation for tourism, pioneer domestic sea transportation for passengers, domestic sea transportation for general goods, river and lake liner transportation for passengers and seaport service activities.

Based on Notarial Deed No. 1, dated September 7, 2015 of Imelda Mouly Irianty, BSBA., S.H., M.Kn., the Subsidiary increased the authorized capital from 5,000 shares to 50,000 shares with par value of Rp 1 or total amount of Rp 50,000. The total authorized capital has been issued and fully paid amounting to Rp 12,500.

Based on Notarial Deed No. 1, dated July 6, 2021 of Priska Khoeway, S.H., M.Kn., the Subsidiary increased the authorized capital from 50,000 shares to 60,000 shares with par value of Rp 1 or total amount of Rp 60,000. The total authorized capital had been issued and fully paid amounting to Rp 60,000 from the initial amount of Rp 12,500. Due to the increase in authorized and paid-up capital, the Entity's ownership increased from 76% to 95%.

Based on the Notarial Deed of Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 9, dated September 19, 2022, the Subsidiary changed its company name to PT Ekalya Purnamasari Offshore (ELPI Offshore) and the domicile of the company, which was previously located in Samarinda, changed to Surabaya. The change of name and place had been reported and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter number AHU-AH.01.09-057543, regarding Acceptance of Information of Change of Company Data PT Ekalya Purnamasari Offshore dated September 22, 2022.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

PT ELPI Nusantara Armada

ENA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tertanggal 19 September 2022 yang dibuat dihadapan Priska Khoeway, S.H., M.Kn., Notaris di Pasuruan. Entitas Anak pada tahun 2022 berkedudukan di Surabaya Jawa Timur, yang bergerak dalam bidang angkutan laut dalam negeri untuk barang umum dan angkutan laut luar negeri untuk barang umum. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0065259.AH.01.01. Tahun 2022 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT ELPI Nusantara Armada tertanggal 21 September 2022.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PT Samudra Luas Sejahtera Abadi mengakuisisi 10% kepemilikan saham PT Samahita Global Investama pada PT ELPI Nusantara Armada dengan nilai sebesar Rp 4.000.

Pada tanggal 14 Juni 2024, PT Samudra Luas Sejahtera Abadi membeli saham PT ELPI Nusantara Armada milik PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk sebesar 2.000 lembar dan PT Maharaja Nusantara Energi sebesar 14.000, sebagaimana tertulis dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 14 Juni 2024, yang dibuat oleh Priska Khoeway, S.H. M.Kn., Notaris di Surabaya. Akta ini telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.09-0214481 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT ELPI Nusantara Armada tanggal 14 Juni 2024.

Pada tanggal 19 Juni 2024, PT Samudra Luas Sejahtera Abadi membeli 19.996 lembar saham PT ELPI Nusantara Armada milik PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk, sebagaimana tertulis dalam Akta Notaris nomor 15 tanggal 19 Juni 2024 dibuat Priska Khoeway, S.H. M.Kn., notaris di Surabaya. Akta ini telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.09-0215061 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT ELPI Nusantara Armada tanggal 19 Juni 2024.

PT ELPI Nusantara Armada

ENA was established based on the Notarial Deed No.8 dated September 19, 2022 by Priska Khoeway, S.H., M.Kn., Notary in Pasuruan. The Subsidiary in 2022 is domiciled in Surabaya East Java, which is engaged in domestic shipping for general goods and international shipping for general goods. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0065259.AH.01.01. Year 2022 regarding Ratification of the Establishment of the Limited Liability Legal Entity PT ELPI Nusantara Armada dated September 21, 2022.

On August 4, 2023, PT Samudra Luas Sejahtera Abadi acquired 10% ownership of PT Samahita Global Investama in PT ELPI Nusantara Armada with a value amounting to Rp 4,000.

On June 14, 2024, PT Samudra Luas Sejahtera Abadi purchased 2,000 shares of PT ELPI Nusantara Armada owned by PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk and 14,000 shares of PT Maharaja Nusantara Energi, as written in Notarial Deed No. 9 dated June 14, 2024, made by Priska Khoeway, S.H. M.Kn., Notary in Surabaya. This deed has been reported to the Ministry of Law and Human Rights number AHU-AH.01.09-0214481 regarding Acceptance of Information of Changes in Company Data of PT ELPI Nusantara Armada dated June 14, 2024.

On June 19, 2024, PT Samudra Luas Sejahtera Abadi purchased 19,996 shares of PT Elpi Nusantara Armada owned by PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk, as written in Notarial Deed number 15 dated June 19, 2024, made by Priska Khoeway, S.H. M.Kn., Notary in Surabaya. This deed had been reported to the Ministry of Law and Human Rights number AHU-AH.01.09-0215061 regarding Acceptance of Information of Changes in Company Data of PT ELPI Nusantara Armada dated June 19, 2024.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Detail kepemilikan Entitas dan Entitas anak pada PT ELPI Nusantara Armada masing masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Detail of the Entity's and Subsidiary's ownership in PT ELPI Nusantara Armada as of December 31, 2024 and 2023, are follow:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Shareholders
	2024	2023	2024	2023	
PT Pelayaran Nasional					PT Pelayaran Nasional
Ekalya Purnamasari Tbk	4	22.000	0,01	55,00	Ekalya Purnamasari Tbk
PT Samudra Luas Sejahtera					PT Samudra Luas
Abadi	39.996	4.000	99,99	10,00	Sejahtera Abadi

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

Pada tanggal 31 Mei 2023, Entitas mengakuisisi 50% kepemilikan saham PT Samudra Luas Sejahtera Abadi dengan nilai sebesar Rp 250. Entitas Anak pada tahun 2023 berkedudukan di Jakarta Barat, yang bergerak dalam bidang jasa pelayaran dan pengangkutan, agen perkapalan perusahaan pelayaran, jasa pengangkutan minyak dan gas, jasa penyewaan kapal laut dan jasa penyewaan peralatan pelayaran, perwakilan pelayaran dan usaha pelayaran penundaan laut.

On May 31, 2023, the Entity acquired 50% ownership of PT Samudra Luas Sejahtera Abadi with a value of Rp 250. The Subsidiary in 2023 is domiciled in West Jakarta, which is engaged in shipping and transportation services, shipping company shipping agent, oil and gas transportation services, marine vessel chartering services and shipping equipment chartering services, shipping representative and sea shipping voyage business

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 3 pada tanggal 8 Juni 2023, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 500 saham menjadi 60.000 saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 60.000, kepemilikan Entitas meningkat dari semula 50% menjadi 52%.

Based on Notarial Deed of Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 3 dated June 8, 2023, the Subsidiary increased its authorized capital from 500 shares to 60,000 shares with a par value of Rp 1 or a total of Rp 60,000, the Entity's ownership increased from 50% to 52%.

Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 60.000 dari semula sebesar Rp 500. Selain itu, terjadi perubahan pemegang saham, dimana PT Kreasi Cipta Timur menjual seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 10 lembar kepada PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk dan 240 lembar kepada PT Bumi Nusantara Armada.

From the total authorized capital, it has been issued and fully paid up to Rp 60,000 from the original amount of Rp 500. Due to the increase in authorized capital and paid-up capital. In addition, there was a change in shareholders, where PT Kreasi Cipta Timur sold all of its share ownership of 10 shares to PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk and 240 shares to PT Bumi Nusantara Armada.

Berdasarkan Akta Notaris Emmyra Fauzia Karina, S.H, M.K No. 32 pada tanggal 11 Agustus 2023, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 60.000 saham menjadi 100.000 saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 100.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 100.000 dari semula sebesar Rp 60.000.

Based on Notarial Deed of Emmyra Fauzia Karina, S.H, M.K No. 32 dated August 11, 2023, the Subsidiary increased its authorized capital from 60,000 shares to 100,000 shares with a par value of Rp 1 or a total of Rp 100,000. Of the total authorized capital, it has been issued and fully paid up to Rp 100,000 from the original amount of Rp 60,000.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn No. 10 pada tanggal 8 Mei 2024, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 100.000 lembar saham menjadi 112.062 lembar saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 112.062. Dari jumlah modal dasar tersebut telah disetor penuh menjadi sebesar Rp 112.062 dari semula sebesar Rp 100.000.

Based on Notarial Deed of Priska Khoeway, S.H., M.Kn No. 10 dated May 8, 2024, the Subsidiary increased its authorized capital from 100,000 shares to 112,062 shares with a par value of Rp 1 or a total of Rp 112,062. Of the total authorized capital, it has been issued and fully paid up to Rp 112,062 from the original amount of Rp 100,000.

Kazo Marine (M) Sdn Bhd

Berdasarkan surat perjanjian jual beli saham tanggal 3 dan 4 Januari 2023 Entitas mengakuisisi 100% kepemilikan saham Kazo Marine (M) Sdn Bhd dengan nilai sebesar MYR 224.113.

Kazo Marine (M) Sdn Bhd

Based on the share purchase agreement dated January 3 and 4, 2023, the Entity acquired 100% shareholding of Kazo Marine (M) Sdn Bhd with a value of MYR 224,113.

PT Unggul Maritim Indonesia

PT Unggul Maritim Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tertanggal 13 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Maratus Sholihah, S.H., M.Kn., Notaris di Serang. Entitas Anak pada tahun 2024 berkedudukan di Surabaya Jawa Timur, yang bergerak dalam bidang angkutan laut dalam negeri dan angkutan laut luar negeri. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0181008.AH.01.11. Tahun 2024 tertanggal 28 Agustus 2024.

PT Unggul Maritim Indonesia

PT ELPI Nusantara Armada was established based on the Notarial Deed No.2 dated August 13, 2024 by Maratus Sholihah, S.H., M.Kn., Notary in Serang. The Subsidiary in 2024 is domiciled in Surabaya East Java, which is engaged in domestic sea transportation and overseas sea transportation. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0181008.AH.01.11. Year 2024 dated August 28, 2024.

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Commissioner, Directors, Audit committee and Employees

The composition of the Entity's Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

: Edwin Surjali
: Dra. Fida Unidjaja

Board of Commissioner
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

: Eka Taniputra
: Efilya Kusumadewi Taniputra

Board of Directors
President Director
Director

Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

The Entity's Audit Committee as of December 31, 2024, consists of the following:

Komite audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

: Dra. Fida Unidjaja
: Angie Indah Purwitaningsari
: Ilhamsyah Putra

Audit Committee
Head of Audit Committee
Member
Member

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

The Entity's Audit Committee as of December 31, 2023, consists of the following:

<u>Komite audit</u>				<u>Audit Committee</u>	
Ketua Komite Audit	:	Dra. Fida Unidjaja	:	Head of Audit Committee	
Anggota	:	Anggie Indah Purwitaningsari	:	Member	
Anggota	:	Rifsa Nurul Faiza	:	Member	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.213 dan 1.163 orang karyawan tetap.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiaries have 1,213 and 1,163 permanent employees, respectively.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 4.317 dan Rp 2.712 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiaries' Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 4,317 and Rp 2,712 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

d. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.KEP-06/PM/ 2000 mengenai perubahan Peraturan No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham. Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 5 Agustus 2022.

d. Stock Issuance Costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No.KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation No.VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering of shares will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock. The Entity has applied this rule after the Entity initial public offering when the Entity declared effective on August 5, 2022.

e. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk No. 18 tanggal 5 April 2022 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S. H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.163/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 1.112.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 200 per saham.

e. Initial Public Offering of Shares

In connection with the change in Entity's status as stated in the Minutes of Statement of Shareholders' Decision of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk No. 18 dated April 5, 2022 made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Entity received an effective letter from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly known as BAPEPAM-LK) No.163/D.04/2022 dated July 29, 2022. Based on the letter, the Entity has made a public offering of 1,112,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

f. Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal 5 April 2022, seluruh pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui:

Perubahan nilai nominal saham Entitas dari semula Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Keputusannya tanggal 5 April 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02 Tahun 2022.

f. Stock Split

Based on Notarial Deed No. 18 by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., on April 5, 2022, all shareholders had decided and approved:

Changes in the nominal value of the Entity's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.

The deed had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of General Legal Administration with its Decree dated April 5, 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02 Year 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013. No. VIII.G.7, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding “the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity” enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen dan revisi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the amended and revised standards which are effective on January 1, 2024 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 116, mengenai "Sewa".

- PSAK No. 116, regarding "Leases".

Amendemen PSAK No. 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewabalik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjualpenyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

The amendments to PSAK No. 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK No. 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK No. 116.

Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amandemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK No. 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK No. 115 adalah liabilitas sewa.

- PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi “penyelesaian” untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK No. 116.

This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK No. 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK No. 115 is a lease liability.

- PSAK No. 201 regarding “Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current”.

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about these items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of “settlement” to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

- PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”.

Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK No. 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas.

- *PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants”.*

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity’s right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period.

This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- *PSAK No. 207, regarding “Statement of Cash Flows” and PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures”.*

The amendments add a disclosure objective to PSAK No. 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity liabilities and cash flows.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Selain itu, PSAK No. 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

In addition, PSAK No. 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity exposure to concentration of liquidity risk.

Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Entitas dan Entitas Anak menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Entity and Subsidiaries apply the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

- *the information otherwise required by PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

- PSAK No. 409, mengenai “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah” dan PSAK No. 401, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

- *PSAK No. 409, regarding “Accounting for Zakat, Infaq and Alms” and PSAK No. 401, regarding “Presentation of Sharia Financial Reports”.*

Revisi PSAK No. 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa.

Revision of PSAK No. 409 relates to further measurement of zakat, infaq and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on the purchase of assets or services.

Revisi PSAK No. 401 menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan

Revision of PSAK No. 401 eliminates the presentation of reports on changes in assets under management as a component of the financial statements.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan

- a) *Has power over the Subsidiary;*
- b) *Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

- c) *Has the ability to use its power to affect its returns.*

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity owner's equity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and consider relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Entity's and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Entity and Subsidiaries' business models are not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiaries' assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR.

Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

Effective interest rate method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

As of December 31, 2024 and 2023, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due to related parties and other asset.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah investasi jangka pendek.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2024 and 2023, financial assets measured at at FVTPL consist of short-term investment.

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

The Entity and Subsidiaries shall classify a liability as current when:

- a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

- a. *it expects to settle the liability in its operating cycle;*
- b. *it holds the liability primarily for the purpose of trading;*
- c. *the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- d. *it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria di atas sebagai liabilitas jangka panjang.

The Entity and Subsidiaries classify all other liabilities as non-current.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and Subsidiaries classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity and Subsidiaries intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiaries disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiaries' financial position.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi, utang usaha, utang lain-lain beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan jangka panjang dan liabilitas sewa jangka panjang.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2024 and 2023, financial liabilities measured at amortized cost consist of trade payable, other payable, accrued expenses, long-term bank loan, long-term financial institution loan and long-term lease liability.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Untuk piutang usaha, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For trade receivable, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiaries recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Entity and Subsidiaries of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224 (Improvement 2015), regarding “Related Parties Disclosures”.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same Entity and Subsidiaries (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Entity and Subsidiaries of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- (viii) *the entity, or any member of a Entity and Subsidiaries of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Investasi

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 228, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

g. Investment

Investment in Associated

The Entity and Subsidiaries have applied the PSAK 228, "Investment in Associates and Joint Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates and joint ventures.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Investasi Entitas dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Entitas dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

The Entity's and Subsidiaries' investments in its associates are accounted using the equity method. An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Entity's and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas pada entitas asosiasi.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Entity and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Entity and Subsidiaries and the associates are eliminated to the extent of the Entity and Subsidiaries interest in the associates.

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Entitas dan Entitas Anak pada entitas asosiasi.

The Entity and Subsidiaries determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Entity's and Subsidiaries investments in its associates.

Entitas dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

The Entity and Subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired.

Dalam hal ini, Entitas dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

If this is the case, the Entity and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognize the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas entitas anak/entitas asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Entitas dan Entitas Anak dengan entitas anak/entitas asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas entitas anak/entitas asosiasi dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiary or associated entities arising from capital transactions of such subsidiaries or associated entities with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change in Equity in subsidiaries or associates and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai realisasi neto dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam “kerugian penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “kerugian penurunan nilai” pada laba rugi.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

h. Accounts Receivable and Other Receivables

Accounts receivable and other receivables are recognised initially at net realizable value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for declining in value. Provision for declining in value is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year.

The amount of the provision for declining in value is recognised in profit or loss within “impairment losses”. When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against “provision for declining in value” in profit or loss.

i. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding “Inventories”, inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

l. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi reksadana.

Investasi jangka pendek merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

m. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kapal	16 - 20	Vessels
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan kapal	8	Vessel equipments
Inventaris kantor	4	Office equipments
Biaya pemugaran	4	Docking cost

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2017, Entitas dan Entitas anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap kapal dari harga perolehan menjadi nilai wajar.

l. Short-term investments

Short-term investments are mutual funds.

Short-term investment are financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right to payment has been established.

m. Fixed Assets

According with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

Construction in progress is stated at cost, and presented as "Fixed Assets". The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are completed and ready for use.

Effective as of December 31, 2017, the Entity and Subsidiaries changed its policy of measuring the vessel's fixed assets from acquisition cost to fair value.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Menurut manajemen Entitas dan Entitas anak, nilai historis aset tetap kapal sudah tidak relevan terhadap nilai pasar kapal saat ini. Nilai wajar kapal disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tetap kapal tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar kapal yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas dan Entitas anak. Surplus revaluasi dialihkan ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Dampak atas pajak penghasilan, jika ada, yang dihasilkan dari revaluasi aset tetap diakui dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 212, mengenai Pajak Penghasilan.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut.

According to the Entity and Subsidiaries management, the historical value of the vessels is irrelevant to the current market value of the vessel. The fair value of the vessels is presented based on the valuation made by an independent appraiser. Assessment of the vessels is exercised regularly to ensure that the fair value of the vessel being revalued is not different materially by its carrying amount. These policy changes are presented prospectively.

The increase came from the revaluation of the vessel is immediately credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except before the decline in revaluation of the same asset once recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, in this case the increase in revaluation to the amount of the asset impairment resulting from the revaluation, credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The decrease in the carrying amounts arising from the revaluation of fixed asset is charged to the Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income if the deduction exceeds the balance of the fixed assets revaluation surplus account derived from the prior revaluation, if any.

The revaluation surplus included in equity will transferred directly to retained earnings as the assets is used by the Entity and Subsidiaries. The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the assets' original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit and loss.

The impact on income taxes, if any, arising from the revaluation of fixed assets is recognized and disclosed in accordance with PSAK No. 212, regarding Income Tax.

The accumulated depreciation at the date of revaluation is treated by eliminating against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination is presented at the amount of revaluation of the asset.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada laba rugi tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred; renewals and addition in significant amount are capitalized. When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current Statements of profit or loss and other comprehensive income consolidated.

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak. Aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

n. Intangible Assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Entity, and the cost of the asset can be reliably measured.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment if any. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity and Subsidiaries estimates the recoverable value of its intangible assets.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas.

Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 4 tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash generating unit level.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Software has limited useful lives and measured at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives is 4 years.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

o. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 116, mengenai “Sewa”, Entitas mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

o. Leases

According with PSAK No. 116, regarding “Leases”, the Entity recognized right-of-use assets and lease liabilities.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;
 2. The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

i) Aset hak guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai jika ada.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

i) *Right-of-use assets*

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* sebagai tingkat bunga diskonto.

Bunga pinjaman *incremental* bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Entitas dan Entitas Anak, dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Entitas dan Entitas Anak.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

ii) Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates, a country specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the Entity and Subsidiaries, and the lease does not benefit from a guarantee from the Entity and Subsidiaries.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity and Subsidiaries are reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Entitas dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Entity and Subsidiaries remeasure the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisi digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi.

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

The Entity and Subsidiaries did not make such any adjustment during the periods presented.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan "Aset Hak Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries present "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang asset pendasarnya bernilai rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Semua biaya pinjaman dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan dana pinjaman.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All borrowing costs are expensed in the period in which they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Entity and Subsidiaries incur in connection with borrowing funds.

q. Shares Issuance Cost

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid in Capital".

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity' by weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Entity's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

s. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, dan UU Cipta kerja No. 06 tahun 2023.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

t. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

s. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefit liabilities in accordance to PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, and labor’s law No. 06 of 2023.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

t. Capital Stock

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

u. Kombinasi Bisnis

Entitas menerapkan PSAK No 338, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. Berdasarkan PSAK tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas atau entitas individual yang berada dalam Entitas yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Kebijakan akuntansi pendapatan disesuaikan dengan masing-masing industri dan untuk tujuan referensi saja dan tidak relevan untuk beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasi ilustrasi.

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

u. Business Combination

The Entity has adopted PSAK No 338, “Business Combination for Entities under Common Control”. Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity or individual entity within the same Entity.

Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interest method.

v. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Revenue policies are presented for each industries for reference purposes only and not relevant to some accounts to the illustrative consolidated financial statements.

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Penjualan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

Rendering of services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Euro Eropa (EUR)	16.851	17.140	European Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.616	3.342	Malaysia Ringgit (MYR)
Yen Jepang (JPY)	102	109	Yen Japan (JPY)

x. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia.

Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

x. Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 212 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiaries appealed against, when the results of objection has been set.

Pajak Penghasilan Final

Final Tax Income

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. 32/PJ.43/1998 tanggal 22 Oktober 1998, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dan luar negeri dikenakan pajak yang bersifat final, masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decision Letter No.417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter No. 32/PJ.43/1998, dated October 22, 1998 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Differences in carrying value of assets or liabilities related to final income tax and its tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

y. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 370 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Entitas dan Entitas Anak mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Entitas dan Entitas Anak mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima.

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

z. Segmen Operasi

PSAK No. 108 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

y. Tax Amnesty Assets and Liabilities

According with PSAK No. 370 regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Cost of tax amnesty assets represents *deemed cost* and The Entity and Subsidiaries basis on the measurement after the initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries reclassify tax amnesty assets and liabilities to similar post of assets and liability when The Entity and Subsidiaries remeasure the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.

The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings. The Entity and Subsidiaries recognize of redemption money in profit or loss at the period of the Certificate Letter is received.

The Entity and Subsidiaries adjust the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Letter is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this Statements.

z. Operating Segments

PSAK No. 108 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity's and Subsidiaries' identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

aa. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity and Subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. USE OF MATERIAL JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Entity and Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

b. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Entitas dan Entitas Anak mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK No 116, yang mensyaratkan Entitas untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Entitas dan Entitas Anak tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Entity and Subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

b. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Entity and Subsidiaries has various lease agreements where the Entity and Subsidiaries acts as a lessee in respect of certain assets. The Entity and Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK No 116, which requires the Entity to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Entity and Subsidiaries could not readily determine the implicit rate, management used incremental borrowing rate as a discount rate.

There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Entitas dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

In determining an incremental borrowing rate, the Entity and Subsidiaries considers the following main factors: the Entity and Subsidiaries corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Entitas dan Entitas Anak.

In determining the lease term, the Entity and Subsidiaries considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Entity and Subsidiaries

c. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

c. Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity and Subsidiaries operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

d. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, seperti diungkapkan pada catatan 2d.

d. Classifications of financial assets and liabilities

The Entity and Subsidiaries determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity and Subsidiaries's accounting policies disclosed in note 2d.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Entitas dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Entity and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Liabilitas Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

a. Employee Benefits Liabilities

The determination of the Entity's and Subsidiaries's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Entity and Subsidiaries assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

Sementara Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

While the Entity and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's and Subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Entity's and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

b. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

c. Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Entitas dan Entitas Anak menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

d. Amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tak berwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya.

c. Provision for decline in value of accounts receivable

The Entity and Subsidiaries calculate ECL for accounts receivable. The provision rates are based on days past due for Entity and Subsidiaries of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity and Subsidiaries adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward -looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity and Subsidiaries historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

d. Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Kas	24	100	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.918	132.741	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.274	17.860	PT Bank OCBS NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	799	578	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	35	4	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
United Overseas Bank Bhd	6.826	61.600	United Overseas Bank Bhd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.172	13.404	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	340	270	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13	1.789	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japan Yen</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.447	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Malaysia Ringgit</u>			<u>Ringgit Malaysia</u>
United Overseas Bank Bhd	5.518	5.065	United Overseas Bank Bhd
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48	3.638	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
United Overseas Bank Bhd	1	1	United Overseas Bank Bhd
Sub-jumlah	107.391	236.950	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	94.600	43.586	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000	-	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
Sub-jumlah	104.600	43.586	Sub-total
Jumlah	212.015	280.636	Total

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to related party.

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah 2,25%-4,60% dan 5,00%-5,10% per tahun pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The interest rates of time deposits are 2.25%-4.60% and 5.00%-5.10% per annum as of December 31, 2024 and 2023 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Saldo dan mutasi investasi jangka pendek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Balances and mutations of short-term investments as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penempatan/ <i>Placement</i>	Penarikan/ <i>Withdrawal</i>	Keuntungan realisasi dan belum terealisasi investasi/ <i>Realized and unrealized gains on investments</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
PT Bahana TCW Investment Management	50.331	707.609	(533.423)	6.964	231.481	PT Bahana TCW Investment Management
PT Mandiri Manajemen Investasi	6.024	72.518	(71.739)	842	7.645	PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	-	241.500	(225.377)	1.329	17.452	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	-	40.000	(40.388)	388	-	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
PT BNI Asset Management	-	4.226	-	24	4.250	PT BNI Asset Management
Jumlah	56.355	1.065.853	(870.927)	9.547	260.828	Total
	2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penempatan/ <i>Placement</i>	Penarikan/ <i>Withdrawal</i>	Keuntungan realisasi dan belum terealisasi investasi/ <i>Realized and unrealized gains on investments</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
PT Bahana TCW Investment Management	160.009	466.758	(579.152)	2.716	50.331	PT Bahana TCW Investment Management
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	56.000	(50.613)	637	6.024	PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	-	73.000	(73.237)	237	-	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
PT BNI Asset Management	-	32.000	(32.167)	167	-	PT BNI Asset Management
Jumlah	160.009	627.758	(735.169)	3.757	56.355	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Investasi jangka pendek disajikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, setiap perubahan nilai wajar atas investasi jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The short-term investments are accounted as financial assets measured at fair value through profit or loss, any changes in the fair value of the investment is recorded as part of "Other Income" under the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31)</u>		
NKA Energy Ventures Sdn Bhd	-	9.081
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bumi Nusantara Jaya	31.952	31.639
PT Pertamina Hulu Mahakam	19.772	20.859
PT Seascope Surveys Indonesia	14.874	-
Exxonmobil Cepu Limited, BUT	10.867	-
PT Maritim Bahari Pratama	9.561	-
PT Badan Samudera Timur Mas	6.658	-
PT Pertamina Hulu Energi OSES	4.286	877
ENI Muara Bakau BV, BUT	3.796	-
PT Maha Raja Mineral	3.786	-
PT Pelayaran Karya Lentari Perdana	3.706	-
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	3.658	9.341
BP Berau, Ltd	3.613	2.087
Chiyoda Saipem Tripatra SAE Joint Operation	3.446	6.754
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	1.368	2.041
Kangean Energy Indonesia Ltd	1.360	2.708
PT Wintermar	-	9.672
PT Surf Marine Indonesia	-	8.579
PT Suasa Benua Sukses	-	3.603
PT Sumatra Wahana Perkasa	-	2.219
PT Offshore Works Indonesia	-	2.096
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	5.936	1.860
Sub-jumlah	128.639	104.335
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(363)	(2.096)
Sub-jumlah, neto	128.276	102.239
Jumlah	128.276	111.320

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

This account consists of:

<u>Related party (see Note 31)</u>	
NKA Energy Ventures Sdn Bhd	
<u>Third parties</u>	
PT Bumi Nusantara Jaya	
PT Pertamina Hulu Mahakam	
PT Seascope Surveys Indonesia	
Exxonmobil Cepu Limited, BUT	
PT Maritim Bahari Pratama	
PT Badan Samudera Timur Mas	
PT Pertamina Hulu Energi OSES	
ENI Muara Bakau BV, BUT	
PT Maha Raja Mineral	
PT Pelayaran Karya Lentari Perdana	
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	
BP Berau, Ltd	
Chiyoda Saipem Tripatra SAE Joint Operation	
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	
Kangean Energy Indonesia Ltd	
PT Wintermar	
PT Surf Marine Indonesia	
PT Suasa Benua Sukses	
PT Sumatra Wahana Perkasa	
PT Offshore Works Indonesia	
Others (each below Rp 2,000)	
Sub-total	
Less: allowance for impairment loss	
Sub-total, net	
Total	

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	2024	2023	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31)</u>			<u>Related parties (see Note 31)</u>
Dolar Amerika Serikat	-	9.081	United States Dollar
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	94.904	88.796	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	33.735	15.539	United States Dollar
Sub-jumlah	128.639	104.335	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(363)	(2.096)	Less: allowance for impairment loss
Sub-jumlah, neto	128.276	102.239	Sub-total, net
Jumlah	128.276	111.320	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis on accounts receivable are follows:

	2024	2023	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31)</u>			<u>Related parties (see Note 31)</u>
Telah jatuh tempo: 31-60 hari	-	9.081	Overdue: 31-60 days
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	67.546	86.234	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	43.320	5.376	1-30 days
31-60 hari	3.943	10.613	31-60 days
61-90 hari	2.871	-	60-90 days
Lebih dari 90 hari	10.959	2.112	Over 90 days
Sub-jumlah	128.639	104.335	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(363)	(2.096)	Less: allowance for impairment loss
Sub-jumlah, neto	128.276	102.239	Sub-total, net
Jumlah	128.276	111.320	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses on account receivable are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.096	-	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 30)	363	2.096	Addition during the year (see Note 30)
Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 27)	(2.096)	-	Reversal during the year (see Note 27)
Saldo akhir	363	2.096	Ending balance

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on the review of accounts receivables of each customer as of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity's and Subsidiaries' management believe that the allowance for impairment losses on of accounts receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31)</u>		
NKA Energy Ventures Sdn Bhd	64.458	-
PT Radeva Abadi Makmur	2.925	-
PT Rakindo Unitrust Mandiri	2.925	-
PT Buana Pratama Abadi	1.937	2.506
Sub-jumlah	72.245	2.506
<u>Pihak ketiga</u>		
Karyawan	228	119
Lain-lain	1.616	1.766
Sub-jumlah	1.844	1.885
Jumlah	74.089	4.391

Berdasarkan nature:

	2024	2023
Penjualan aset kapal	64.458	-
Transaksi keuangan	9.109	4.291
Bukti potong PPh 23 yang belum diterima	522	100
Jumlah	74.089	4.391

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang lain-lain mengalami penurunan nilai, dan oleh karena itu tidak ditentukan adanya cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Related parties (see Note 31)</u>
NKA Energy Ventures Sdn Bhd
PT Radeva Abadi Makmur
PT Rakindo Unitrust Mandiri
PT Buana Pratama Abadi
Sub-total

<u>Third parties</u>
Employees
Other
Sub-total
Total

Based on of nature:

Sale of vessel asset
Financial transaction
Withholding tax certificate of income tax article
Total

Based on the review of other receivables at the end of the year, the management of the Entity and Subsidiaries believe there is no objective evidence that the other receivables are impaired, and therefore no allowance for impairment losses on other receivables is determined.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan material berupa suku cadang sebesar Rp 74.775 dan Rp 80.332 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. INVENTORIES

This account represents spareparts materials amounting to Rp 74,775 and Rp 80,332 respectively as of December 31, 2024 and 2023.

Based on the evaluation, the management of the Entity and Subsidiaries believe there are no impairment in the value of inventories as of December 31, 2024 and 2023.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Lancar		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Pelita Samudera Sreeya	1.000	-
PT Yanuar Perkasa Samudera	1.000	-
PT Pelayaran Kartika Samudera Adijaya	900	-
Lain-lain	1.334	3.022
Jumlah uang muka pembelian bagian lancar	4.234	3.022
Tidak lancar		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bintang Intipersada Shipyard	42.016	42.016
First Intelligence Ltd	-	23.593
Jumlah uang muka pembelian bagian tidak lancar	42.016	65.609

Uang muka bagian lancar merupakan uang muka pembelian suku cadang kapal dan sewa kapal, serta uang muka bagian tidak lancar merupakan uang muka perbaikan kapal.

9. ADVANCE FOR PURCHASES

This account consists of:

<i>Current Third parties</i>
<i>PT Pelita Samudera Sreeya</i>
<i>PT Yanuar Perkasa Samudera</i>
<i>PT Pelayaran Kartika Samudera Adijaya</i>
<i>Others</i>
<i>Total advance for purchase part of current portion</i>
<i>Non-current Pihak ketiga</i>
<i>PT Bintang Intipersada Shipyard</i>
<i>First Intelligence Ltd</i>
<i>Total advance purchase part of non-current portion</i>

Current portion of advances represent purchase advance on vessel's spare parts and vessel charter, and non current portion of advances represent repair on vessel.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Asuransi	4.254	4.420
Lain-lain	2.971	741
Jumlah	7.225	5.161

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

<i>Insurance</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

11. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Aset lancar lainnya:		
Deposito yang dijaminkan <u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.997	26.574
Lain-lain		
Beban operasional	22.225	22.872
Jumlah aset lancar lainnya	94.222	49.446
Aset tidak lancar lainnya:		
Deposito yang dijaminkan <u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000	25.000
Bank dibatasi penggunaannya	6.261	-
Jumlah aset tidak lancar lainnya	21.261	25.000

Deposito Entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000 dijaminkan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk utang bank atas nama PT Patriot Teknologi Maritim (pihak berelasi) per 31 Desember 2024 dan deposito Entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000 dijaminkan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk utang bank atas nama PT Patriot Teknologi Maritim (Pihak berelasi) dan PT Orela Shipyard (Pihak berelasi) per 31 Desember 2023.

11. OTHER ASSETS

This account consists of:

Other current assets:
Guaranteed time deposit <u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others
Operating expenses
Total other current assets
Other non-current assets:
Guaranteed time deposit <u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Restricted bank
Total other non-current assets

The Subsidiary time deposits amounting to Rp 15,000,000,000 are pledged to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for bank loans on behalf of PT Patriot Teknologi Maritim (related party) as of December 31, 2024 and The Subsidiary time deposits amounting to Rp 15,000,000,000 are pledged to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for bank loans on behalf of PT Patriot Teknologi Maritim (related party) and PT Orela Shipyard (related party) as of December 31, 2023.

12. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Nilai perolehan investasi:		
NKA Energy Ventures Sdn. Bhd	3.676	3.676
PT Buana Pratama Abadi	3.600	3.600
Sub-jumlah	7.276	7.276
Bagian keuntungan investasi, neto	49.337	3.930
Jumlah	56.613	11.206

12. INVESTMENT IN SHARE

This account consists of:

Cost of investments:
NKA Energy Ventures Sdn. Bhd
PT Buana Pratama Abadi
Sub-total
Gain portion of investment, net
Total

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

a. PT Buana Pratama Abadi

Berdasarkan Akta Notaris Allycia Tanujaya, SH.,M.Kn. No 20 tanggal 30 Desember 2022, Entitas asosiasi meningkatkan modal dasar dari Rp 1.500 menjadi Rp 12.000 dan meningkatkan modal disetor dari Rp 1.500 menjadi Rp 8.000 masing-masing saham bernilai Rp 100.000 (nilai penuh). Entitas melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp 3.277 atau setara 45% dari total modal disetor PT Buana Pratama Abadi. Atas perubahan anggaran dasar PT Buana Pratama Abadi telah mendapat keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-0010467.AH.01.02. tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023.

b. NKA Energy Ventures Sdn. Bhd

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 2 Februari 2023, Kazo Marine (M) Sdn Bhd, Entitas anak, membeli sebagian saham NKA Energy Ventures Sdn. Bhd sebanyak 490.000 lembar saham setara dengan 49% dari total modal ditempatkan dengan biaya perolehan sebesar Rp 3.676.

a. PT Buana Pratama Abadi

Based on the Notarial deed of Allycia Tanujaya, SH., M.Kn. No 20 dated December 30, 2022, the Associates increased authorized capital from Rp 1,500 to Rp 12,000 and increased paid-up capital from Rp 1,500 to Rp 8,000 each share worth Rp 100,000 (full amount). The Entity increased the paid-in capital to Rp 3,277 or the equivalent of 45% of the total paid-up capital of PT Buana Pratama Abadi. Regarding the amendment to the articles of association, PT Buana Pratama Abadi had received a decision from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0010467.AH.01.02. tahun 2023 on February 15, 2023.

b. NKA Energy Ventures Sdn. Bhd

Based on the sale and purchase agreement dated February 2, 2023, the Kazo Marine (M) Sdn Bhd, the subsidiary, purchased part 490,000 of the shares of NKA Energy Ventures Sdn. Bhd equivalent to 49% of total capital share an acquisition cost of Rp 3,676.

13. ASET TETAP

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

13. FIXED ASSETS

The balance and movements for the year ended December 31, 2024:

2024								
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassi- fications</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya							At	
Perolehan dan							Cost and	
Revaluasi							Revaluation	
Pemilikan							Direct	
Langsung							Ownership	
Bangunan	52.189	9.637	-	-	15.408	-	77.234	Buildings
Kapal	1.521.041	191.687	-	283.159	151.698	-	1.581.267	Vessels
Kendaraan	10.541	1.617	-	-	-	-	12.158	Vehicles
Peralatan kapal	13.635	1.207	-	-	-	-	14.842	Vessel equipments
Inventaris								Office
kantor	2.738	324	-	-	-	-	3.062	equipments
Biaya								Docking
pemugaran	83.795	28.263	-	1.784	11.204	-	121.478	Cost
Sub-jumlah	1.683.939	232.735	-	284.943	178.310	-	1.810.041	Sub-total
Aset tetap dalam								Construction in

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

2024								
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassi- fications</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
pembangunan								<i>progress</i>
Bangunan	10.312	-	-	-	(10.312)	-	-	<i>Building</i>
Kapal	183.454	1.066	-	-	(167.998)	-	16.522	<i>Vessel</i>
Sub-jumlah	193.766	1.066	-	-	(178.310)	-	16.522	<i>Sub-total</i>
Jumlah	1.877.705	233.801	-	284.943	-	-	1.826.563	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan								<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan Langsung								<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	6.074	2.659	-	-	-	-	8.733	<i>Buildings</i>
Kapal	192.766	101.295	-	12.609	-	-	281.452	<i>Vessels</i>
Kendaraan	8.759	878	-	-	-	-	9.637	<i>Vehicles</i>
Peralatan kapal	10.931	1.145	-	-	-	-	12.076	<i>Vessel equipments</i>
Inventaris kantor	2.578	155	-	-	-	-	2.733	<i>Office equipments</i>
Biaya pemugaran	54.157	17.242	-	1.453	-	-	69.946	<i>Docking cost</i>
Jumlah	275.265	123.374	-	14.062	-	-	384.577	<i>Total</i>
Nilai Buku	1.602.440						1.441.986	<i>Net Book Value</i>

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

The balance and movements for the year ended December 31, 2023:

2023								
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassi- fications</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan dan Revaluasi								<i>At Cost and Revaluation</i>
Pemilikan Langsung								<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	17.311	31.654	-	-	3.224	-	52.189	<i>Buildings</i>
Kapal	1.327.171	209.365	36.869	51.373	-	(991)	1.521.041	<i>Vessels</i>
Kendaraan	10.431	110	-	-	-	-	10.541	<i>Vehicles</i>
Peralatan kapal	13.635	-	-	-	-	-	13.635	<i>Vessel equipments</i>
Inventaris kantor	2.726	12	-	-	-	-	2.738	<i>Office equipments</i>
Biaya pemugaran	80.182	4.135	-	633	111	-	83.795	<i>Docking cost</i>
Sub-jumlah	1.451.456	245.276	36.869	52.006	3.335	(991)	1.683.939	<i>Sub-total</i>
Aset tetap dalam pembangunan								<i>Construction in Progress</i>
Bangunan	13.855	-	-	-	(3.543)	-	10.312	<i>Building</i>
Kapal	23.081	162.901	-	2.417	(111)	-	183.454	<i>Vessel</i>
Sub-jumlah	36.936	162.901	-	2.417	(3.654)	-	193.766	<i>Sub-total</i>
Jumlah	1.488.392	408.177	36.869	54.423	(319)	(991)	1.877.705	<i>Total</i>

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

2023							
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassi- fications</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	5.208	866	-	-	-	6.074	Buildings
Kapal	95.036	100.379	10.565	12.926	(288)	192.766	Vessels
Kendaraan	7.659	1.100	-	-	-	8.759	Vehicles
Peralatan kapal Inventaris	9.850	1.081	-	-	-	10.931	Vessel equipments Office
kantor	2.379	199	-	-	-	2.578	equipments
Biaya pemugaran	37.264	17.153	-	260	-	54.157	Docking cost
Jumlah	157.396	120.778	10.565	13.186	(288)	275.265	Total
Nilai Buku	1.330.996					1.602.440	Net Book Value

Penambahan aset tetap termasuk dari transaksi sebagai berikut:

The addition of fixed assets is included from the following transactions:

	2024	2023	
Aset tetap dalam pembangunan	178.310	3.335	Construction in progress
Utang lain-lain	159.567	-	Other payable
Uang muka pembelian	47.329	-	Advance for purchase
Utang Lembaga keuangan	1.594	-	Financial institution loan
Akuisisi entitas anak	-	36.869	Acquisition of subsidiaries
Jumlah	386.800	40.204	Total

Penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 26)	122.558	119.693	Cost of revenues (see Note 26)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	816	1.085	General and administrative expenses (see Note 28)
Jumlah	123.374	120.778	Total

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of direct ownership of fixed assets are as follow:

	2024	2023	
Harga jual	247.610	37.417	Selling price
Nilai buku	270.881	38.820	Book value
Rugi penjualan aset (lihat Catatan 30)	(23.271)	(1.403)	Loss on sale of fixed assets (see Note 30)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Pada tahun 2023, pengurangan atas aset dalam pembangunan kapal sebesar Rp 2.417 merupakan biaya-biaya atas kerusakan kapal yg di klaim.

In 2023, the reduction of construction in progress on vessels amounting to Rp 2,417 represented costs for damage to the vessel claimed.

Pada tahun 2023, aset tetap dalam pembangunan bangunan sebesar Rp 319, direklasifikasi ke akun aset tak berwujud (lihat Catatan 14).

In 2023, construction in progress on building amounting to Rp 319, was reclassified to intangible assets account (see Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap dalam pembangunan memiliki estimasi waktu penyelesaian pada tahun 2025 and 2024, dengan presentase sebesar:

On December 31, 2024 and 2023, construction in progress has estimated time of completion in 2025 and 2024, with a percentage of completion amounting to:

	2024	2023	
Bangunan Kapal	-	95%	Building Vessel
	95%	70% - 95%	

Nilai buku aset tetap apabila dengan menggunakan model biaya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Book value of fixed assets if using the cost model as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Kepemilikan langsung Kapal	910.865	865.376	Direct ownership Vessels

Aset tetap Entitas dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull Machinery and Increase Value*), perlindungan dan penggantian terhadap pihak ketiga serta ganti rugi yang disebabkan karena pencemaran lingkungan, sehubungan dengan pengoperasian kapal (*Protection & indemnity* atau P&I) dan asuransi penyingkiran kerangka kapal dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 682.473, SGD 10 dan USD 895 pada tahun 2024, Rp 736.919 dan USD 1.305 pada tahun 2023.

Fixed assets of the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against hull damage and vessel (Hull Machinery and Increase Value), protection and reimbursement of third parties and damages caused by environmental pollution, in connection with the operation of vessels (Protection & Indemnity or P&I) and insurance of wreck removal with total coverage amounting to Rp 682,473 SGD 10 and USD 895 for the year 2024 and Rp 736,919 and USD 1,305 for the year 2023.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets insured.

Aset tetap tertentu milik Entitas dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 19 dan 20).

Certain fixed assets which are owned by the Entity are used as collateral for bank loans long term and financial institution loan (see Notes 19 and 20).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, selain penurunan nilai kapal manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa manajemen tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation performed, other than the impairment of vessels, the management of the Entity and Subsidiaries believe there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

14. ASET TAK BERWUJUD**14. INTANGIBLE ASSET**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The balance and movement for the year ended December 31, 2024 and 2023 is:

	2024				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	2.877	693	-	-	3.570	Software
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Perangkat lunak	484	732	-	-	1.216	Software
Nilai buku	2.393				2.354	Net book value
	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	749	1.809	-	319	2.877	Software
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Perangkat lunak	195	289	-	-	484	Software
Nilai buku	554				2.393	Net book value

Penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses charged are as follows:

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	504	265	General and administrative expenses (see Note 28)
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 26)	228	24	Cost of revenues (see Note 26)
Jumlah	732	289	Total

Pada tahun 2023, penambahan aset tak berwujud sebesar Rp 319 adalah reklasifikasi dari aset tetap (lihat Catatan 13).

In 2023, addition of intangible assets amounting to Rp 319 was is a reclassification from fixed assets (see Note 13).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tak berwujud Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible asset of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

15. ASET HAK-GUNA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The balance and movements for the year ended December 31, 2024 and 2023 is:

	2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	6.002	4.512	-	-	10.514	Buildings
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.247	847	-	-	5.094	Buildings
Nilai buku	<u>1.755</u>				<u>5.420</u>	Net book value
	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	9.216	-	427	(2.787)	6.002	Buildings
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.238	847	320	(518)	4.247	Buildings
Nilai buku	<u>4.978</u>				<u>1.755</u>	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 847 (lihat Catatan 28).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 were charged to general and administrative expenses each amounting to Rp 847 (see Note 28).

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

16. ACCOUNTS PAYABLE – THIRD PARTIES

	2024	2023	
PT Maritime Power	16.869	5.465	PT Maritime Power
PT Sarana Rejeki Lines	5.088	988	PT Sarana Rejeki Lines
PT AKR Corporindo Tbk	4.469	-	PT AKR Corporindo Tbk
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	3.542	889	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
PT Prima Buana Gema Bahari	3.466	1.976	PT Prima Buana Gema Bahari
PT Berkah Sumber Rejeki	3.046	8.553	PT Berkah Sumber Rejeki
PT Pelita Samudera Sreeya	2.964	939	PT Pelita Samudera Sreeya
PT Arghaniaga Pancatunggal	2.761	-	PT Arghaniaga Pancatunggal

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2024	2023	
LCH Insurance Brokers Pte. Ltd.	1.658	1.340	<i>LCH Insurance Brokers Pte. Ltd.</i>
PT Ocean Bahari Maritime	1.260	-	<i>PT Ocean Bahari Maritime</i>
PT Lautan Berkah Internasional	1.052	195	<i>PT Lautan Berkah Internasional</i>
PT Tri Sukses Wanatama	-	6.620	<i>PT Tri Sukses Wanatama</i>
PT Bintang Shipping Bioteknik	-	4.449	<i>PT Bintang Shipping Bioteknik</i>
PT Baruna Raya Logistics	-	1.482	<i>PT Baruna Raya Logistics</i>
Lain-lain (masing-masing di-bawah Rp 1.000)	6.490	11.372	<i>Others (each below Rp 1,000)</i>
Jumlah	<u>52.665</u>	<u>44.268</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Rupiah	50.899	40.277	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.738	3.888	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	17	-	<i>Singapore Dollar</i>
Ringgit Malaysia	11	24	<i>Ringgit Malaysia</i>
Euro Eropa	-	79	<i>European Euro</i>
Jumlah	<u>52.665</u>	<u>44.268</u>	<i>Total</i>

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	2024	2023	
Jangka pendek			<i>Short term</i>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31)</u>			<u><i>Related parties (see Note 31)</i></u>
PT Bumi Nusantara Armada	12.129	-	<i>PT Bumi Nusantara Armada</i>
PT Liken Mulia Kretayasa	6.091	-	<i>PT Liken Mulia Kretayasa</i>
Sub-total	<u>18.220</u>	<u>-</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
First Intelligence Limited	18.611	-	<i>First Intelligence Limited</i>
Lain-lain	2.092	4.417	<i>Others</i>
Sub-total	<u>20.703</u>	<u>4.417</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah utang lain lain jangka pendek	<u>38.923</u>	<u>4.417</u>	<i>Total other payable short term</i>
Jangka panjang			<i>Long term</i>
First Intelligence Limited	<u>55.833</u>	<u>-</u>	<i>First Intelligence Limited</i>

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar atas kegiatan operasional sebesar Rp 8.678 dan Rp 9.817 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

18. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for operational activities amounting to Rp 8,678 and Rp 9,817 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT Bank OCBC NISP Tbk	258.927	285.814
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.570	37.085
Sub-jumlah	277.497	322.899
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank OCBC NISP Tbk	54.672	39.434
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.730	18.515
Sub-jumlah	68.402	57.949
Bagian Jangka Panjang	209.095	264.950

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

- Berdasarkan Akta Notaris No. 34 dan 35, pada tanggal 30 September 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembiayaan eksisting 25 unit kapal, dengan detail sebagai berikut KCT 1901-1907, KCT 1702-1704, Seabus 02, Ruhen 14, Ruhen 19-28, KCT 1302, LIO dan Mentari Express milik Entitas senilai total Rp 143.450 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 36 - 60 bulan pada suku bunga 9% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset 25 unit kapal, pembiayaan eksisting (lihat Catatan 13).

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk menjaga rasio keuangan tertentu pada fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 8.450 dan Rp 21.685.

19. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2024	2023
PT Bank OCBC NISP Tbk	258.927	285.814
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.570	37.085
Sub-total	277.497	322.899
Less current maturities portion		
PT Bank OCBC NISP Tbk	54.672	39.434
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.730	18.515
Sub-total	68.402	57.949
Long-Term Portion	209.095	264.950

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

- Based on Notarial Deed Nos. 34 and 35, on September 30, 2020, the Entity obtained an investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to finance the existing 25 units of vessels, with the following details KCT 1901-1907, KCT 1702-1704, Seabus 02, Ruhen 14, Ruhen 19-28, KCT 1302, LIO and Mentari Express owned by the Entity with a total value of Rp 143,450 with a bank loan repayment period of 36 - 60 months at an interest rate of 9% on December 31, 2024 and 2023 respectively. The loan is collateralized by the assets of 25 units of ships, existing financing (see Note 13).

The Entity has no obligation to maintain a specific financial ratio on the loan facility.

The balance of this loan facility as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 8,450 and Rp 21,685, respectively.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Berdasarkan surat pelunasan No. CM1.SMD/BLP/234/2024 tanggal 9 Oktober 2024, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman Akta No. 34 terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2024.

Based on settlement letter No. CM1.SMD/BLP/234/2024 dated Oktober 9, 2024, the Entity had fully paid the loan facility deed No. 34 as of August 30, 2024.

Berdasarkan surat pelunasan No. CM1.SMD/BLP/250/2023 tanggal 14 November 2023, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman akta No. 33 terhitung sejak tanggal 23 September 2023.

Based on settlement letter No. CM1.SMD/BLP/250/2023 dated November 14, 2023, the Entity has paid off the loan facility deed No. 33 as of September 23, 2023.

2. Berdasarkan Akta No. 112 pada tanggal 29 November 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk pembiayaan aset kapal *offshore supply* Arkarega dengan limit pinjaman sebesar Rp 26.400 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 60 bulan pada suku bunga 9% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut sampai dengan 28 November 2026.

2. Based on Deed No. 112 on November 29, 2021, the Entity obtained an investment credit facility from Mandiri to finance the assets of the offshore supply vessel Arkarega with a loan limit of Rp 26,400 with a bank loan repayment period of 60 months at interest rates of 9% on December 31, 2024 and 2023 respectively. The term of the loan facility is until November 28, 2026.

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 10.120 dan Rp 15.400.

Balance of this loan facility as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 10,120 and Rp 15,400, respectively.

Selama perjanjian fasilitas kredit berlaku, Entitas diperkenankan:

During the credit facilities are valid, the Entity is allowed to:

- Menjaga rasio keuangan *Debt to Equity* (DER) kurang dari 230%.
- Menjaga rasio keuangan *Current Ratio* (CR) lebih dari 100%.
- Menjaga rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 100%.
- Menggunakan fasilitas kredit diluar jenis dan tujuan penggunaan fasilitas kredit.
- Mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang.
- Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Memindah-tanggankan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan.

- Maintain a *Debt to Equity Ratio* (DER) of less than 230%.
- Maintain a *Current Ratio* (CR) of more than 100%.
- Maintain a *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) of more than 100%.
- Use the loan facilities other than the type and purpose of using the loan facility.
- Submit a request to the court to declare bankruptcy or postpone payment of loan.
- Amend the Entity's articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
- Binding themselves as guarantor of debt or pledging company assets to other parties.
- Transfer collateral items.
- Obtain portion of credit facilities or loans from other parties except in fair business transactions.
- Taking part of dividends or capital for interests other than business and personal interests.
- Changes the form and arrangement of collateral objects.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

- Mengalihkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Menyewakan objek agunan kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Melunasi utang pemegang saham

- Assign to other parties, in part or in whole for rights and obligations that arise related to credit facilities.
- Lease out collateral objects, except in fair business transactions.
- Pay off shareholders' debt.

Berdasarkan surat No. CM1.SMD/BLP/050/2022, Entitas telah mendapatkan penerimaan perubahan syarat dan ketentuan terkait rencana *initial public offering* dari Bank Mandiri atas perubahan syarat dan ketentuan, sebagai berikut:

- Perubahan status Entitas menjadi Perseroan Terbatas Terbuka.
- Perubahan *negative covenant* menjadi *affirmative covenant* terkait melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya kepemilikan, pemegang saham, direktur atau komisaris permodalan dan nilai saham.
- Perubahan *negative covenant* menjadi *affirmative covenant* terkait membagikan atau mengambil sebagian dividen dan atau bonus.
- Perubahan *negative covenant* menjadi *affirmative covenant* terkait mengadakan merger, akuisisi aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
- Menyetujui pelepasan/penghapusan *Personal Guarantee* atas nama Tan Christian Taniputra dan Eka Taniputra.

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *affirmative covenants* sebagai berikut:

- Melaporkan perubahan anggaran dasar entitas termasuk didalamnya perubahan susunan pengurus perusahaan dan nilai saham paling lambat 30 hari kalender sejak perubahan berlaku efektif.
- Melaporkan kepada Bank Mandiri paling lambat 30 hari kalender apabila terdapat pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas.

Based on letter No. CM1.SMD/BLP/050/2022, the Entity had received acceptance on the changes to the terms and conditions related to the initial public offering plan from Bank Mandiri for the changes to the terms and conditions, as follows:

- Change of the Entity's status to Public Company.
- Change of negative covenant to affirmative covenant related to changes in the Entity's articles of association including ownership, shareholders, directors or commissioners of capital and share value.
- Change of negative covenant to affirmative covenant related to distribute or take part of the dividend or bonus.
- Change of negative covenant to affirmative covenant related to holding mergers, asset acquisitions, holding or summoning the annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and or changing the name of the management and recording the delivery or transfer of shares.
- Approved the release/abolition of *Personal Guarantee* under the name of Tan Christian Taniputra and Eka Taniputra.

The above waiver letter also imposes additional *affirmative covenants* as set out below:

- Report changes to the Entity's articles of association including changes in the composition of the company's management and share value no later than 30 calendar days after the changes become effective.
- Report to Bank Mandiri no later than 30 calendar days if there is a distribution of dividends to the shareholders of the Entity's.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Rasio keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebagai berikut:

The Entity's financial ratios as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Rasio Utang terhadap Modal (DER)	5%	8%	<i>Debt-to-Equity Ratio (DER)</i>
Rasio Lancar (CR)	2038,22%	960,57%	<i>Current Ratio (CR)</i>
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	473,13%	1.234,47%	<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

PT Bank OCBC Nisp Tbk (OCBC)

PT Bank OCBC Nisp Tbk (OCBC)

Berdasarkan Akta No. 78 pada tanggal 26 Juni 2023, SLSA Entitas anak memperoleh fasilitas *term loan* dari OCBC untuk pembiayaan pembelian aset kapal motor dan *docking* dengan limit pinjaman sebesar Rp 154.700 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 72 bulan pada suku bunga 6,75% - 8,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut sampai dengan tahun 2029, pinjaman tersebut dijamin dengan aset kapal Entitas anak (lihat Catatan 13).

Based on Deed No. 78 dated June 26, 2023, the Subsidiary obtained a term loan facility from OCBC to finance the purchase of motorboat assets and docking with a loan limit of Rp 154,700 with a repayment period of 72 months at an interest rate of 6.75% - 8.25% per annum as of December 31, 2024 and 2023. The term of the loan facility is up to 2029, the loan is collateralized by the Subsidiary's vessel (see Note 13).

Saldo atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 130.008 dan Rp 154.700 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The balance of the loan facility amounted to Rp 130,008 and Rp 154,700 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Selama berlangsungnya perjanjian utang bank SLSA wajib untuk:

During the duration of the bank loan agreement, SLSA is required to:

- Menjaga maksimal *Debt to Equity Ratio* tidak boleh melebihi 4x pada tahun 2023 dan 2x pada 2024 dan seterusnya.
- Menjaga minimum *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1,10x untuk tahun 2024 dan seterusnya.

- *Maintain a maximum Debt to Equity Ratio not exceeding 4x in 2023 and 2x in 2024 onwards.*
- *Maintain a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.10x for 2024 onwards.*

Rasio keuangan Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

SLSA th Subsidiary's the financial ratios as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	0,53	0,63	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	1,58	0,26	<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

PT ELPI Nusantara Armada

PT ELPI Nusantara Armada

PT Bank OCBC Nisp Tbk

PT Bank OCBC Nisp Tbk

Berdasarkan Akta No. 20 pada tanggal 8 Februari 2023, Entitas anak memperoleh fasilitas *term loan* dari OCBC untuk pembiayaan pembelian aset kapal *tug boat dan barge* dengan limit pinjaman sebesar Rp 160.000 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 60 bulan pada suku bunga 8,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut sampai dengan tahun 2029, pinjaman tersebut dijamin dengan aset kapal Entitas anak (lihat Catatan 13).

Based on Deed No. 20 dated February 8, 2023, the Subsidiary obtained a term loan facility from OCBC to finance the purchase of tug boat and barge assets with a loan limit of Rp 160,000 with a repayment period of 60 months at an interest rate of 8.25% annual as of December 31, 2024 and 2023. The term of the loan facility is up to 2029, the loan is secured by the Subsidiary vessel assets (see Note 13).

Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 128.919 dan Rp 131.114.

Balance of this loan facility as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 128,919 and Rp 131,114.

Selama berlangsungnya perjanjian utang bank Entitas anak wajib untuk:

During the duration of the bank loan agreement, the Subsidiary is required to:

- Menjaga maksimal *Debt to Equity Ratio* tidak boleh melebihi 3x pada tahun 2023, 3x pada tahun 2024 dan 2x pada tahun 2025 dan seterusnya.
- Menjaga minimum *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1,10x untuk tahun 2024 dan seterusnya.

- Maintain a maximum *Debt to Equity Ratio* not to exceed 3x in 2023, 3x in 2024 and 2x in 2025 onwards.
- Maintain a minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1.10x from 2024 onwards.

Rasio keuangan Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The Subsidiary's financial ratios as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	0,62	0,63	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	0,79	1,57	<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

20. FINANCIAL INSTITUTION LOAN

Nilai utang lembaga keuangan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of financial institution loan are as follows:

	2024	2023	
PT Astra Auto Finance	1.290	-	PT Astra Auto Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	435	-	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	855	-	Long-Term Portion

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Berdasarkan perjanjian No. 07400407001692875 tanggal 18 November 2024, Entitas menandatangani perjanjian dengan pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Astra Auto Finance, pinjaman dibebani dengan suku bunga 2,47% per tahun dengan jatuh tempo 35 bulan dengan jaminan aset pembiayaan (lihat Catatan 13).

Based on agreement No 07400407001692875 dated November 18, 2024, the Entity signed a financing agreement with financing with financial institution for the purchase of vehicles with PT Astra Auto Finance. The loan is charged with an interest rate of 2.47% per year with a maturity of 35 months with the financed assets as collateral (see Note 13).

21. LIABILITAS SEWA

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	2.000	5.381	Beginning balance
Penambahan	4.512	-	Additions
Pembayaran	(983)	(914)	Payments
Penyesuaian	-	(2.467)	Adjustment
Saldo akhir	5.529	2.000	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	533	983	Less current portion
Bagian jangka Panjang	4.996	1.017	Non-current portion

21. LEASE LIABILITY

The carrying amounts of lease liability and the movements are as follows:

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan ke beban keuangan masing-masing sebesar Rp 117 dan Rp 107 (lihat Catatan 29).

Interest expense of lease liability for the years ended December 31, 2024 and 2023 was charged to financial expenses amounting to Rp 117 and Rp 107, respectively (see Note 29).

22. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 2.483 dan Rp 2.050 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dengan laporannya tertanggal 14 Februari 2025 dan pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan laporannya tertanggal 26 Januari 2024, yang terdiri dari imbalan pascakerja.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 2,483 and Rp 2,050 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 were calculated by Budi Ramdani Actuarial Consulting Firm with their report dated February 14, 2025 and as of December 31, 2023 were calculated by Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Consulting Firm with their report dated January 26, 2024 which consisted of post-employment benefits.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

a. Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. *Employee benefits expenses which are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	2024	2023	
Biaya jasa kini	572	442	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	139	134	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	146	(345)	<i>Past service cost</i>
Perubahan asumsi keuangan	21	-	<i>Changes in financial assumptions</i>
Kurtailmen-penyelesaian	-	(10)	<i>Curtailment-settlement</i>
Beban imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 28)	878	221	<i>Employee benefit expenses (see Note 28)</i>

b. Rincian liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

b. *Details of employees benefits liabilities are as follows:*

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas	2.483	2.050	<i>Present value of obligation</i>
Liabilitas manfaat karyawan	2.483	2.050	<i>Employees benefits liabilities</i>

c. Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

c. *Movement of employee benefits liability are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	2.050	1.852	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 28)	878	221	<i>Additions during the year (see Note 28)</i>
Imbalan yang dibayarkan Rugi (Penghasilan) komprehensif lain	(416)	(145)	<i>Payment of benefits Other comprehensive (Income) loss</i>
Saldo akhir tahun	2.483	2.050	<i>Balance at ending of the year</i>

	2024	2023	
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	<i>Retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%-8%	8%	<i>Rate of increase in salary</i>
Tingkat bunga diskonto	7,10%-7,11%	6,82%-6,74%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ Mortality Table of Indonesia IV – 2019	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ Mortality Table of Indonesia IV – 2019	<i>Mortality rate</i>

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU Cipta kerja No. 06 tahun 2023 dan PSAK No. 219

The management believes that the allowance for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to meet the provisions of Labor's Law No. 06 of 2023 and PSAK No. 219.

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's shareholders and its percentage of ownership as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai nominal/Par value Rp 100 (nilai penuh/ full amount) per saham/per share		Jumlah/Total	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		
PT Kreasi Cipta Timur	6.104.700.000	82,36	610.470	PT Kreasi Cipta Timur
Tan Christian Taniputra	189.000.000	2,55	18.900	Tan Christian Taniputra
Eka Taniputra	6.300.000	0,09	630	Eka Taniputra
Masyarakat	1.112.000.000	15,00	111.200	Public
Jumlah	7.412.000.000	100,00	741.200	Total

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of

	2024	2023	
Saldo awal	319.140	362.739	Balance at beginning
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	(58.519)	(40.151)	Amortization of revaluation surplus of fixed asset
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10.801	(3.356)	Difference in exchange rate due to translation of financial statements
Kerugian aktuarial	21	(92)	Actuarial loss
Jumlah	271.443	319.140	Total

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

25. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31)</u>		
Sewa kapal	10.952	24.000
Lain-lain	822	5.024
Sub-jumlah	<u>11.774</u>	<u>29.024</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Sewa kapal	669.933	591.369
Muatan apung dan pengangkutan	484.238	422.606
Lain-lain	39.274	35.643
Sub-jumlah	<u>1.193.445</u>	<u>1.049.618</u>
Jumlah	<u><u>1.205.219</u></u>	<u><u>1.078.642</u></u>

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	Persentase/ Percentage	2023	Persentase/ percentage
PT Bumi Nusantara Jaya	301.503	25,02%	444.661	41,22%
PT Pertamina Hulu Mahakam	225.488	18,71%	186.018	17,25%
Jumlah	<u>526.991</u>	<u>43,73%</u>	<u>630.679</u>	<u>58,47%</u>

This account consists of:

Related parties (see Note 31)Chartered vessel
Others

Sub-total

Third partiesChartered vessel
Floating loading
and freight

Others

Sub-total

Total

Revenues which exceed 10% of total revenues are as follows:

PT Bumi Nusantara Jaya
PT Pertamina Hulu
Mahakam
Total**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Biaya sewa kapal	395.711	419.617
Operasional kapal/mess	236.824	178.357
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)	122.558	119.693
Gaji	78.658	80.200
Perbaikan dan pemeliharaan	55.216	43.128
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 14)	228	24
Jumlah	<u>889.195</u>	<u>841.019</u>

This account consists of:

Vessel rent
Operational vessel/mess
Depreciation of fixed assets
(see Note 13)
Salaries
Repairs and maintenance
Amortization of intangible assets
(see Note 14)

Total

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Penghasilan bunga	8.994	6.930
Laba selisih kurs, neto	5.352	-
Keuntungan pembelian diskon	4.703	-
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	2.096	-
Lain-lain	11.557	5.502
Jumlah	32.702	12.432

27. OTHER INCOME

This account consists of:

Interest income
Gain on foreign exchange, net
Discount purchases advantages
Reversal of allowance for impairment loss on accounts receivable (see Note 6)
Others
Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Gaji	23.520	20.321
Operasional	20.221	25.049
Liabilitas manfaat karyawan (lihat Catatan 22)	878	221
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 15)	847	847
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)	816	1.085
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 14)	504	265
Jumlah	46.786	47.788

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries
Operational
Employee benefit liabilities (see Note 22)
Depreciation of right-of-use asset (see Note 15)
Depreciation of fixed assets (see Note 13)
Amortization of intangible assets (see Note 14)
Total

29. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pinjaman bank	20.120	9.078
Bunga atas liabilitas sewa	117	107
Lain-lain	14.724	4.238
Jumlah	34.961	13.423

29. INTEREST EXPENSES

This account consists of:

Bank loans
Interest from lease liability
Others
Total

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

30. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Rugi penjualan aset (lihat Catatan 13)	23.271	1.403
Provisi dan administrasi bank	1.745	1.454
Cadangan kerugian piutang (lihat Catatan 6)	363	2.096
Pajak lainnya	1.632	2.279
Penghapusan piutang usaha	-	9.327
Lain-lain	877	214
Jumlah	<u>27.888</u>	<u>16.773</u>

30. OTHER EXPENSES

This account consists of:

Loss on sale of fixed assets (see Note 13)
Provision and bank Administration
Allowance for impairment losses on accounts receivable (see Note 6)
Other taxes
Write-off of accounts receivables
Others
Total

**31. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam transaksi usaha yang normal, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**31. MATERIAL BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, Entity and Subsidiary enter into trade and financial transaction with related parties. The nature of relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Nature of Relationship
Entitas asosiasi	PT Buana Pratama Abadi NKA Energy Ventures Sdn. Bhd	Associates
Pemegang saham Entitas Anak	PT Rakindo Unitrust Mandiri PT Bumi Nusantara Armada PT Liken Mulia Kretayasa PT Radeva Abadi Makmur	The Subsidiaries' Stockholder

Transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material transactions and balances with related parties are as follows:

- a. Entitas melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dan "Pendapatan" dalam laporan posisi keuangan dan laba rugi dan komprehensif konsolidasi (lihat Catatan 6 dan 25).

- a. The Entity had trade transactions with related parties. The related balance from the transaction as of December 31, 2024 and 2023 is presented as "Accounts Receivable – Related Party" and "Revenue" in the consolidated Statements of financial position and profit or loss and other comprehensive income (see Notes 6 and 25).

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2024	2023	
Pendapatan neto	10.952	29.024	<i>Revenues</i>
Persentase dari pendapatan neto	0,91%	2,69%	<i>Percentage from net revenues</i>
Piutang usaha	-	9.081	<i>Accounts receivable</i>
Persentase dari jumlah aset	0%	0,3844%	<i>Percentage from total assets</i>
b. Entitas dan Entitas anak melakukan transaksi keuangan dan penjualan aset kapal dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).			b. <i>The Entity and Subsidiaries had financial transactions and sales of vessel assets with related parties. The balances arising from these transactions as of December 31, 2024 and 2023 are presented as part of "Other receivables – Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).</i>
c. Kazo Marine (M) Sdn Bhd memberikan pinjaman modal kerja dan investasi kepada NKA Energy Ventures Sdn. Bhd. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 3% per tahun. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang pihak berelasi" masing-masing sebesar Rp 211.010 dan Rp 55.533 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.			c. <i>Kazo Marine (M) Sdn Bhd provided working capital and investment loans to NKA Energy Ventures Sdn. Bhd. The loan bears interest at 3% per annum. The balance arising from the transaction is presented as "Due from related parties" account amounting to Rp 211.010 and Rp 55,533 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.</i>

Analisis jatuh tempo piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of due from related party is as follows:

	2024	2023	
NKA Energy Ventures Sdn. Bhd	211.010	55.533	<i>NKA Energy Ventures Sdn. Bhd</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	59.493	16.531	<i>Less current maturities portion</i>
Bagian jangka panjang	151.517	39.002	<i>Long-term portion</i>

Seluruh saldo piutang pihak berelasi dalam mata uang Ringgit Malaysia.

All balances due from related parties are denominated in Malaysian Ringgit.

- d. Entitas Anak melakukan transaksi keuangan dengan pihak pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 disajikan sebagai akun "Utang lain-lain" (lihat Catatan 17) dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dengan rincian sebagai berikut:
- d. *The subsidiaries entered into financial transactions with related parties. The balances arising from these transactions as of December 31, 2024 are presented as "Other payables" (see Note 17) account in the consolidated statements of financial position with details as follows:*

	2024	
PT Bumi Nusantara Armada	12.129	PT Bumi Nusantara Armada
PT Liken Mulia Kretayasa	6.091	PT Liken Mulia Kretayasa
Jumlah	18.220	<i>Total</i>

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Semua transaksi material dengan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang normal sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga.

All material transactions with related parties are conducted at the normal price level and conditions as if done with a third party.

32. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pajak Pertambahan Nilai	8.111	7.016
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	236	-
Pasal 21	1.046	987
Pasal 23	267	-
Pajak Lain-lain	36	-
Jumlah	<u>9.696</u>	<u>8.003</u>

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pajak Pertambahan Nilai	5.674	3.856
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	373	53
Pasal 15	445	570
Pasal 21	-	15
Pasal 23	282	370
Pasal 29	160	84
Pajak Lain-lain	-	21
Jumlah	<u>6.934</u>	<u>4.969</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

32. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	8.111	7.016	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 15	236	-	Article 15
Pasal 21	1.046	987	Article 21
Pasal 23	267	-	Article 23
Pajak Lain-lain	36	-	Other Tax
Jumlah	<u>9.696</u>	<u>8.003</u>	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	5.674	3.856	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	373	53	Article 4(2)
Pasal 15	445	570	Article 15
Pasal 21	-	15	Article 21
Pasal 23	282	370	Article 23
Pasal 29	160	84	Article 29
Pajak Lain-lain	-	21	Other Tax
Jumlah	<u>6.934</u>	<u>4.969</u>	Total

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between income before provision for tax income tax benefit (expense) as shown in the consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2024	2023	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	266.947	163.419	<i>Income before provision for tax income (expense) according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi (laba) rugi sebelum taksiran beban pajak – Entitas Anak	(141.354)	(17.427)	<i>Less (profit) loss before provision for tax tax expense – Subsidiaries</i>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	125.593	145.992	<i>Income before provision for income tax benefit (expense)</i>
Koreksi positif:			<i>Positive corrections:</i>
Beban operasi	394.066	371.677	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain	41.046	7.433	<i>Other expenses</i>
Beban umum dan administrasi	34.710	38.087	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	1.798	3.270	<i>Financial expenses</i>
Beban pajak final	7.051	6.664	<i>Final tax expenses</i>
Bagian rugi entitas asosiasi	-	500	<i>Loss absorbed from associate</i>
Koreksi negatif:			<i>Negative corrections:</i>
Pendapatan operasi	(578.569)	(555.377)	<i>Operating revenue</i>
Pendapatan lain-lain	(11.833)	(8.254)	<i>Other income</i>
Bagian laba entitas asosiasi	(1.710)	-	<i>Gain absorbed from associates</i>
Taksiran laba fiskal	12.152	9.992	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax</i>
Entitas	2.673	2.197	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	385	46	<i>Its Subsidiaries</i>
Jumlah	3.058	2.243	<i>Total</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka:			<i>Less prepayment of income taxes:</i>
Entitas			<i>The Entity</i>
Pasal 22	212	144	<i>Article 22</i>
Pasal 23	562	630	<i>Article 23</i>
Pasal 24	2.124	1.385	<i>Article 24</i>
Kurang bayar pajak Entitas	5	68	<i>Tax payable – Entity</i>
Kurang bayar pajak Entitas Anak	155	16	<i>Tax payable – Subsidiaries</i>
Utang pajak – Pasal 29	160	84	<i>Tax payable – Article 29</i>

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/ menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In accordance with the tax regulations in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the Annual Tax Return on the basis of self-assessment. The tax officer can determine or amend these taxes within a certain period of time in accordance with applicable regulations.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

The taxable income from the result of the reconciliation serves as the basis of filling out the Annual Corporate Income Tax Report.

d. Pajak Tangguhan

d. *Deferred Tax*

Penghasilan pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan pengaruh pajak atas liabilitas manfaat karyawan dan surplus revaluasi aset tetap.

Deferred tax income as of December 31, 2024 and 2023 represents the tax effect from employee benefit liabilities and revaluation surplus of fixed assets.

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities are as follows:

	2024	2023	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	947	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Liabilitas imbalan kerja Karyawan	535	448	<i>Employee benefits Liabilities</i>
Aset pajak tangguhan	<u>535</u>	<u>1.395</u>	<i>Deferred tax assets</i>
	2024	2023	
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.100)	-	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Surplus revaluasi aset tetap	(87.820)	(104.546)	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(89.385)</u>	<u>(103.151)</u>	<i>Deferred tax liabilities – net</i>

Berdasarkan hasil evaluasi, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa saldo liabilitas pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on the results of evaluation, the Entity and Subsidiaries management believes that the balance of deferred tax liabilities is realizable.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Agio saham	111.200	111.200	Premium share on capital
Aset pengampunan pajak	108.059	108.059	Tax amnesty asset
Biaya emisi efek ekuitas	(2.400)	(2.400)	Stock issuance cost
Akuisisi entitas anak	(1.527)	(1.527)	Acquisition of subsidiary
Sub-jumlah	215.332	215.332	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(265)	(265)	Non-controlling interests
Jumlah	215.067	215.067	Total

Aset Pengampunan Pajak

Entitas

Pada tanggal 2 Desember 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima Surat Pernyataan Harta No. D2700001570 ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

Pada tanggal 16 Desember 2016 Entitas menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-4605/PP/WPJ.18/2016 dengan nilai aset pengampunan pajak sebesar Rp 157.755 dan juga liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp 118.293. Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas telah melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset pengampunan pajak, dengan nilai wajar sebesar Rp 225.247, atas selisih tersebut sebesar Rp 106.954 dicatat sebagai komponen tambahan modal disetor.

Entitas anak

Pada tanggal 1 Desember 2016, Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima Surat Pernyataan Harta No. D2700000293 ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

Pada tanggal 6 Desember 2016 Entitas Anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-8445/PP/WPJ.14/2016 dengan nilai aset pengampunan pajak sebesar Rp 7.538 dan juga liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp 5.500. Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas Anak telah melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset pengampunan pajak, dengan nilai wajar sebesar Rp 6.605, atas selisih tersebut sebesar Rp 1.105 dicatat sebagai komponen tambahan modal disetor.

33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account consists of:

Premium share on capital	
Tax amnesty asset	
Stock issuance cost	
Acquisition of subsidiary	
Sub-total	
Non-controlling interests	
Total	

Tax Amnesty Asset

The Entity

On December 2, 2016, the Entity applied for the tax amnesty program with Receipt Statements of Assets No. D2700001570 to the Tax Service Office for fiscal year 2015 in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016.

On December 16, 2016 the Entity received the Certificate of Tax Amnesty No. KET-4605/PP/WPJ.18/2016 with the tax amnesty assets amounting to Rp 157,755, and tax amnesty liability amounting to Rp 118,293. On December 31, 2016 the Entity had revalued the fair value of tax amnesty assets at fair value amounting to Rp 225,247. The difference amounting to Rp 106,954, was recorded as a component of additional paid-in capital.

Subsidiary

On December 1, 2016, the Subsidiary applied for the tax amnesty program with Receipt Statements of Assets No. D2700000293 to the Tax Service Office for fiscal year 2015 in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016.

On December 6, 2016, the Subsidiary received the Certificate of Tax Amnesty No. KET-8445/PP/WPJ.14/2016 with the tax amnesty assets amounting to Rp 7,538 and tax amnesty liability amounting to Rp 5,500. On December 31, 2016, the Subsidiary had revalued the fair value of tax amnesty assets at fair value amounting to Rp 6,605. The difference amounting to Rp 1,105 was recorded as a component of additional paid-in capital.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

34. PERUBAHAN PROPORSI EKUITAS DARI PIHAK NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan perubahan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali akibat terdilusi oleh peningkatan penyertaan saham. Perubahan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatif pada Entitas Anak.

Nilai tercatat proporsi ekuitas kepentingan dari non-pengendali sebesar Rp 52.161 dan Rp 58.841 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

34. CHANGE IN THE PROPORTION OF EQUITY HELD BY NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the change in the proportion of equity held by non-controlling interest due to the dilution by the increased in the share investment in Subsidiaries. The change in the proportion of equity held by non-controlling interest is adjusted to reflect the changes in the relative interest of the Subsidiaries.

The carrying amount of the proportionate equity interest of the non-controlling amounted to Rp 52,161 and Rp 58,841 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

35. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

a. Telah ditentukan penggunaannya

	2024	2023
Saldo awal	25.585	-
Pembentukan dana cadangan	-	25.585
Saldo akhir	<u>25.585</u>	<u>25.585</u>

b. Belum ditentukan penggunaannya

	2024	2023
Saldo awal	422.720	271.812
Laba tahun berjalan	252.373	155.854
Transfer saldo laba	75.024	51.476
Dividen (lihat Catatan 36)	(46.696)	(30.837)
Pembentukan dana cadangan	-	(25.585)
Jumlah	<u>703.421</u>	<u>422.720</u>

35. RETAINED EARNINGS

This account consists of:

a. Appropriated

Beginning balance
Appropriation of reserve
Ending balance

b. Unappropriated

Beginning balance
Income for the year
Transfer of retained earnings
Dividends (see Note 36)
Appropriation of reserve
Total

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

36. DIVIDEN

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan Entitas dengan No 28 yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024, seluruh pemegang saham Entitas telah menyetujui untuk pembagian dividen sebesar Rp 6,3 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Rapat umum pemegang saham tahunan Entitas dengan No 61 pada tanggal 25 Mei 2023, seluruh pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 77.533.

36. DIVIDENDS

Based on the Entity's annual general meeting of shareholders No. 28 held on May 15, 2024, all shareholders of the Entity had approved the dividend distribution of Rp 6.3 (full amount) per share.

Based on the Entity's annual general meeting of shareholders No. 61 on May 25, 2023, all shareholders had decided to approve the distribution of dividends amounting to Rp 77,533.

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2024		2023		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	176.570	6,67%	122.403	5,18%	Short- term liabilities
Liabilitas jangka panjang	362.647	13,71%	371.168	15,71%	Long- term liabilities
Jumlah Liabilitas	539.217	20,38%	493.571	20,89%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.106.803	79,62%	1.869.031	79,11%	Total Equity
Jumlah	2.646.020	100,00%	2.362.602	100,00%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,26		0,26		Debt to Equity Ratio

37. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that no risk of credit rating.

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar. Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

Fair Value

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value. Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an ordinary transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value Amount</i>		
	2024	2023	2024	2023	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	212.015	280.636	212.015	280.636	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	260.828	56.355	260.828	56.355	Short-term investment
Piutang usaha	128.276	111.320	128.276	111.320	Accounts receivable
Piutang lain-lain	74.089	4.391	74.089	4.391	Other receivables
Piutang pihak berelasi	59.493	16.531	59.493	16.531	Due from related parties
Aset lancar lainnya	71.997	26.574	71.997	26.574	Other current assets
Jumlah Aset Keuangan Lancar	806.698	495.807	806.698	495.807	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	151.517	39.002	151.517	39.002	Due to related parties
Aset tidak lancar lainnya	21.261	25.000	21.261	25.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	172.778	64.002	172.778	64.002	Total Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	979.476	559.809	979.476	559.809	Total Financial Assets

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value Amount</i>		
	2024	2023	2024	2023	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Short – Term Financial Liabilities
Utang usaha	52.665	44.268	52.665	44.268	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	38.923	4.417	38.923	4.417	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	8.678	9.817	8.678	9.817	<i>Accrued expenses</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					<i>Current Maturities portion of long-term loan:</i>
Bank	68.402	57.949	68.402	57.949	<i>Bank</i>
Utang lembaga keuangan	435	-	435	-	<i>Financial institution loan</i>
Liabilitas sewa	533	983	533	983	<i>Lease liability</i>
Jumlah					<i>Total</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	169.636	117.434	169.636	117.434	<i>Short – Term Financial Liabilities</i>
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					<i>Long-term loans net of non-current maturities:</i>
Bank	209.095	264.950	209.095	264.950	<i>Bank</i>
Pinjaman lembaga keuangan	855	-	855	-	<i>Financial institution loan</i>
Liabilitas sewa	4.996	1.017	4.996	1.017	<i>Lease liability</i>
Utang lain-lain	55.833	-	55.833	-	<i>Other payable</i>
Jumlah					<i>Total</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	270.779	265.967	270.779	265.967	<i>Long – Term Financial Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	440.415	383.401	440.415	383.401	Total Financial Liabilities

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

Aset keuangan lancar dan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current and non-current financial assets and short-term financial liabilities

Nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank, utang lembaga keuangan dan liabilitas sewa) dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

The carrying value of current financial assets and liabilities with current of maturity of less than one year (cash and cash equivalents, due to related parties, other current assets, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans financial institution loan and Lease liability) in the consolidated financial statements approximate their fair value either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Short-term investment is carried at fair value determined by quotation price published an active market.

Aset keuangan tidak lancar dan Liabilitas keuangan jangka panjang

Non current financial asset and Long-term financial liabilities

Nilai wajar dari piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang bank, utang lembaga keuangan, liabilitas sewa dan Utang lain-lain ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

The fair value of due to related parties, other non-current assets, bank loans, financial institution loan, lease liability and Other payable are determined by using discounted cash flow using market interest rate.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

In normal transactions, the Entity and Subsidiaries, are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

- a. *Market risks, including foreign exchange risk and interest rate risk.*
- b. *Credit risk.*
- c. *Liquidity risk.*

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' management policies regarding financial risk are as follows:

a. Risiko Pasar

a. Market Risks

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

1) Foreign Exchange Risk

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing terutama disebabkan oleh bank, deposito, piutang usaha, aset lancar lainnya, aset lain-lain, utang bank dan utang usaha yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Exposure of foreign exchange risk especially generated by banks, deposits, accounts receivables, other current assets, other assets, bank loans and accounts payable, which is denominated in United States Dollar. Changes in the exchange rate has been, and will be expected to continue, giving effect to the results of operations and cash flows of the Entity and Subsidiaries.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within tolerable limit of the Entity and Subsidiaries.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and liabilities denominated in foreign currency:

	2024			2023			
	Mata Uang Asing (nilai penuh)/ <i>Foreign Currency (full amount)</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>		Mata Uang Asing (nilai penuh)/ <i>Foreign Currency (full amount)</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Kas dan setara							Cash and
kas	MYR	1.525.955	5.518	MYR	1.515.572	5.065	cash equivalents
	USD	640.499	10.351	USD	4.998.869	77.063	
	JPY	63.203.100	6.447	JPY	-	-	
	EUR	2.870	48	EUR	212.267	3.638	
	SGD	129	1	SGD	942	1	
Piutang							Accounts
usaha	USD	2.087.324	33.735	USD	1.597.072	24.620	receivable
Piutang							Other
lain-lain	USD	3.988.265	64.458	USD	-	-	Receivable
Piutang pihak							Due to related
berelasi	MYR	13.055.914	211.010	MYR	16.616.659	55.533	Parties
Jumlah Aset			331.568			165.920	Total Assets

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2024		2023				
	Mata Uang Asing (nilai penuh)/ <i>Foreign Currency (full amount)</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Mata Uang Asing (nilai penuh)/ <i>Foreign Currency (full amount)</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>			
Liabilitas					Liabilities		
Utang usaha	USD	107.508	1.738	USD	252.198	3.888	Accounts payable
	SGD	1.436	17	SGD	-	-	
	EUR	3.034	11	EUR	4.590	79	
	MYR	-	-	MYR	7.246	24	
Utang lain-lain	USD	4.606.093	74.444	USD	-	-	Other payable
Utang bank	USD	6.735.445	108.858	USD	-	-	Bank Loans
Jumlah Liabilitas			185.068			3.991	Total Liabilities
Jumlah Aset neto			146.500			161.929	Total Assets net

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

	2024	2023	
Perubahan nilai tukar			Change in exchange rates
Menguat	299	(482)	Appreciates
Melemah	(506)	211	Depreciates
Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas			Sensitivity to the current year profits and equity
Menguat	(18)	(2.385)	Appreciates
Melemah	30	1.044	Depreciates

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amount in the value presented in table. The analysis conducted was based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statements of financial position date.

The following table presented sensitivity of exchange rate changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

	2024	2023
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	197.858	95.160
Liabilitas keuangan	1.290	-
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	107.341	236.950
Liabilitas keuangan	(283.026)	(324.899)
Jumlah Liabilitas Keuangan – neto	<u>(175.867)</u>	<u>(87.949)</u>

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan dan ekuitas:

	2024	2023
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin	-	50
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan dan ekuitas	1.522	(343)

2) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity and Subsidiaries monitor the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity and Subsidiaries analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

On the consolidated statements of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

Flat interest Instrument
Financial assets
Financial liabilities
Floating interest Instrument
Financial assets
Financial liabilities
Total Financial Liabilities – net

Analysis of Sensitivity

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiaries during the year and equity are:

Decrease in interest rate in basis point
The effects on income (loss) for the year and equity

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2024	2023	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	212.015	280.536	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	128.276	111.320	Accounts receivable
Piutang lain-lain	74.089	4.391	Other receivables
Piutang pihak berelasi	211.010	55.533	Due from related parties
Aset lancar lainnya	71.997	49.446	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	21.261	25.000	Other non-current assets
Sub-jumlah	718.648	526.226	Sub-total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial assets measured at fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	260.828	56.355	Short-term investments
Jumlah	979.476	582.581	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The entity and its Subsidiaries manage and control credit risk from accounts receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statements of financial position are as follows:

Based on the review of accounts receivables of each customer as of December 31, 2024 and December 31, 2023, Entity's and Subsidiaries' management believes that the allowance for impairment of accounts receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivables.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the the Entity and Subsidiaries have difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Liquidity risk management means maintaining sufficient cash and bank in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/Total	
Utang usaha	52.665	-	52.665	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	94.756	-	94.756	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	8.678	-	8.678	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	68.402	209.095	277.497	<i>Bank loans</i>
Utang lembaga keuangan	435	855	1.290	<i>Financial institution loan</i>
Liabilitas sewa	533	4.996	5.529	<i>Lease liability</i>
Jumlah	225.469	214.946	440.415	<i>Total</i>
	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/Total	
Utang usaha	44.268	-	44.268	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	4.417	-	4.417	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	9.817	-	9.817	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	57.949	264.950	322.899	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	983	1.017	2.000	<i>Lease liability</i>
Jumlah	117.434	265.967	383.401	<i>Total</i>

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

40. TRANSAKSI NON-KAS

a. Transaksi non kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Penjualan aset tetap melalui piutang pihak berelasi (lihat Catatan 31)	159.654	285.815	Sale of fixed assets through due from related parties (see Note 31)
Penambahan aset tetap melalui penambahan utang lain-lain	159.567	-	Addition of fixed assets through additional other payable
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain (lihat Catatan 7)	65.166	-	Sale of fixed assets through related party receivables (see Note 7)
Penambahan aset tetap melalui uang muka jangka panjang	47.329	-	Addition of fixed assets through long-term advances
Penambahan kas dan setara kas melalui pelepasan jaminan deposito	10.000	-	Addition of cash and cash equivalents through release of security deposits
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4.512	-	Addition of right -of-use assets through additional lease liability
Penambahan aset tetap melalui penambahan utang lembaga keuangan	1.366	-	Addition of fixed assets through additional finance institution loan
Penambahan aset tetap melalui penambahan utang bank	-	25.922	Addition of fixed assets through additional bank loan

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari kegiatan pembiayaan

Tabel di bawah ini merinci perubahan dalam liabilitas Entitas dan Entitas Anak yang timbul dari kegiatan pembiayaan, termasuk perubahan kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari kegiatan pembiayaan adalah yang di mana arus kas, atau arus kas di masa depan akan, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasi Entitas dan Entitas Anak sebagai arus kas dari kegiatan pembiayaan.

40. NON-CASH TRANSACTIONS

a. Non-cash transactions

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the addition of several accounts in the consolidated financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details the changes in the Entity's and Subsidiaries' liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Entity's and Subsidiaries' consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2024					31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Other	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		
Utang lain-lain	-	159.567	(85.123)	-	-	74.444	Other payable
Utang bank jangka panjang	322.899	-	(45.402)	-	-	277.497	Long-term bank loan
Utang lembaga keuangan	-	1.366	(76)	-	-	1.290	Financial Institution loan
Liabilitas sewa	2.000	4.512	(983)	-	-	5.529	Lease liability
	2023					31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Other	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		
Utang bank jangka panjang	82.325	285.815	(45.241)	-	-	322.899	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	5.381	-	(914)	(2.467)	-	2.000	Lease liability

41. IKATAN DAN KONTINJENSI

Ikatan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Entitas telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian penting, antara lain berupa perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- a. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Hulu Mahakam

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments

In carrying out its business activities, the Entity had executed and signed important agreements, including the following agreements:

- a. Vessel charter agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Priode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
4500010788	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2025/ December 31, 2025	1.244.355
3900004133	1 Maret 2022/ March 1, 2022	28 Februari 2025/ February 28, 2025	72.774
4500010789	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2025/ December 31, 2025	950.113

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Priode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
4500010829	1 Juli 2021/ July 1, 2021	30 Juni 2026/ June 30, 2026	430.416
4710007551	1 Oktober 2023/ October 1, 2023	30 September 2026/ September 30, 2026	386.080
4710008285	15 Juni 2024/ June. 15 2024	15 Juni 2027/ June. 15 2027	287.443
4710008824	30 Oktober 2024/ October 30, 2024	29 Oktober 2025/ October 29, 2025	45.144
4710009017	25 Januari 25/ January 25, 2025	24 Januari 2030/ January 24, 2030	76.632
4710009108	1 Maret 25/ March 1, 2025	29 Februari 2028/ February 29, 2028	21.372
4710009113	1 Maret 25/ March 1, 2025	29 Februari 2028/ February 29, 2028	21.372
b. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan Kangean Energy Indonesia Ltd	b. Vessel charter agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd		
Berdasarkan perjanjian No. 20180180/3274/CON/OPS/I/CIVD, Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa kapal dengan Kangean Energy Indonesia Ltd dengan jangka waktu 7 tahun yang berlaku sejak 14 Mei 2020 sampai dengan 4 Mei 2027, dengan nilai sewa sebesar Rp 224.089.	Based on agreement No. 20180180/3274/CON/OPS/I/CIVD, the Entity entered into a vessel charter agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd for a period of 7 years which is valid from May 14, 2020 to May 4, 2027, with a rental value of Rp 224.089.		
c. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore.	c. Vessel charter agreement with PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore.		

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
4710006089	11 November 2022/ November 11, 2022	9 November 2025/ November 9, 2025	55.405
4710005713	17 Februari 2022/ February 17, 2022	15 Februari 2027/ February 15, 2027	39.146
d. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	d. Vessel charter agreement with PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur		

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
4710005826	9 Februari 2022/ February 9, 2022	7 Februari 2025/ February 7, 2025	437.249
4710005992	1 Juli 2022/ July 1, 2022	30 Juni 2025/ June 30, 2025	152.755

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
4710005993	1 Juli 2022/ July 1, 2022	30 Juni 2025/ June 30, 2025	229.133
4710005994	1 Juli 2022/ July 1, 2022	30 Juni 2025/ June 30, 2025	79.598
e. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Trans Kontinental	e. Vessel charter agreement with PT Pertamina Trans Kontinental		

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Periode/ Period		Nilai/ Amount (Rp)
	Awal/ Start	Akhir/ End	
SPJ - 192/C0000/2020-S0	1 April 2020/ April 1, 2020	31 Maret 2025/ March 31, 2025	112.200
f. Berdasarkan Surat Perjanjian Angkatan Laut Nomor 056/BNJ-ENA/XI/2022, ENA melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Bumi Nusantara Jaya dalam jangka waktu 6 tahun dengan opsi perpanjangan 5 tahun yang berlaku sejak 1 November 2022. Nilai sewa sebesar Rp 115.000 per Matrik Ton termasuk PPN.	f. Based on the Navy Letter of Agreement Number 056/BNJ-ENA/XI/2022, ENA entered into a boat charter agreement with PT Bumi Nusantara Jaya for a period of 6 years with an option to extend for 5 years which is effective from November 1, 2022. The rental value is Rp 115,000 per Mactric Ton including VAT.		

42. LABA PER SAHAM DASAR

	2024
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	252.373
Rata-rata tertimbang saham	7.412.000.000
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	34,05

42. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2023
Total income attributable to Owners of the Parent	155.854
Weighted for the year number of shares	7.412.000.000
Basic earnings per share (Full amount)	21,03

43. INFORMASI SEGMENT

Bidang industri Entitas dan Entitas Anak adalah meliputi pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, agen perkapalan, perusahaan pelayaran, jasa pengangkutan minyak dan gas, jasa penyewaan kapal laut, jasa penyewaan peralatan pelayaran, perwakilan pelayaran dan usaha pelayaran penundaan laut, segmentasi Entitas dan Entitas Anak dibagi menjadi 3 segmen yaitu segmen usaha dari kepemilikan langsung kapal, segmen usaha kapal dari sewa dan lain lain. Segmen segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Entitas dan Entitas Anak.

43. SEGMENTS INFORMATION

The Entity's and Subsidiaries' industries include domestic shipping, shipping and transportation services, shipping agent, shipping company, oil and gas transportation services, vessel chartering services, shipping equipment chartering services, shipping representative and sea delay shipping business, the Entity's and Subsidiaries' segmentation is divided into 3 segments, namely the business segment of direct ownership of vessels, the business segment of vessels on charter and others. These segments form the basis for reporting the Entity and Subsidiaries segment information.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Segmen operasi Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The operating segment of the Entity and Subsidiaries are as follows:

	2024				
	Kapal dimiliki/ Own vessel	Kapal disewa/ Chartered vessel	Lain-lain/ Other service	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	587.363	609.620	8.236	1.205.219	Revenues
Beban pokok pendapatan	(322.624)	(559.060)	(7.511)	(889.195)	Cost of Revenues
Laba kotor	264.739	50.560	725	316.024	Gross profit
Pendapatan lain-lain				32.702	Other income
Beban umum dan administrasi				(46.786)	General and administrative expenses
Beban bunga				(34.961)	Interest expenses
Bagian laba entitas asosiasi				43.039	Gain associated Entity
Beban pajak final				(15.183)	Final tax expenses
Beban lain-lain				(27.888)	Other expenses
Laba segmentasi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak				266.947	Income from segment before provision income tax benefit (expenses)
	2023				
	Kapal dimiliki/ Own vessel	Kapal disewa/ Chartered vessel	Lain-lain/ Other service	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	553.425	495.440	29.777	1.078.642	Revenues
Beban pokok pendapatan	(346.330)	(465.944)	(28.745)	(841.019)	Cost of Revenues
Laba kotor	207.095	29.496	1.032	237.623	Gross profit
Pendapatan lain-lain				12.432	Other income
Beban umum dan administrasi				(47.788)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(13.423)	Financial expenses
Bagian laba entitas asosiasi				4.256	Gain associated entity
Beban pajak final				(12.908)	Final tax expenses
Beban lain-lain				(16.773)	Other expenses
Laba segmentasi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak				163.419	Income from segment before provision for incometax benefit (expenses)

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

**44. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
DAN REVISI**

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing-Kekurangan Ketertukaran”.

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya

- PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 117 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 117 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi” akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

**44. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

New and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 221, regarding “The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates-Lack of Exchangeability”.*

Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- *PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.*

PSAK No. 117 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 117 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 117, regarding “The Insurance Contract” will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 104 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

- PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”, PSAK No. 105, mengenai “Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”, PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”, PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”, PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud” dan PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

- PSAK No. 370, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” dan ISAK No. 335, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

Amendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

- PSAK No. 103, regarding “Business Combinations”, PSAK No. 105, regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”, PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”, PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”, PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”, PSAK No. 207, regarding “Statements of Cash Flows”, PSAK No. 216, regarding “Property, Plan and Equipment”, PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”, PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 236, regarding “Impairment of Asset”, PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets” and PSAK No. 240, regarding “Investment Property”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

- PSAK No. 370, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” and ISAK No. 335, regarding “Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

Amendments which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments” and PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments”.

These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as *tranches*.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia.

Penyesuaian Tahunan ini merujuk pada *IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11*. Penyesuaian ini berisi perubahan susunan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam SAK Indonesia

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 413, mengenai “Penurunan Nilai”.

PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang murabahah yang mengandung unsur pembiayaan signifikan.

These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- *Annual Improvements 2024 of Indonesian Accounting Standards.*

This Annual Improvement refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. This Improvement contains minor wording changes or corrections to unintended consequences, errors, or conflicting requirements in Indonesian SAK.

New standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 413, regarding “Impairment Loss”.*

PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements.

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA
PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.

Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 5 Maret 2025.

45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that was completed on March 5, 2025.